

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

UIN Raden Fatah Palembang merupakan perguruan tinggi islam negeri yang berada di pusat kota Palembang yang memiliki beberapa fakultas, unit, program pasca sarjana dan terdapat beberapa bagian yaitu bagian organisasi, kepegawaian dan hukum, bagian perencanaan, bagian keuangan dan akuntansi, bagian umum, bagian akademik, bagian kemahasiswaan dan alumni, bagian kerjasama dan kelembagaan.

Kegiatan di suatu lembaga atau instansi membutuhkan suatu sistem informasi. Sistem informasi dibutuhkan suatu lembaga untuk mempercepat proses kerja, mengolah transaksi-transaksi dan untuk mendapatkan hasil informasi yang lebih cepat dan akurat. Salah satu sistem informasi adalah sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi atau lembaga sangat dibutuhkan sebagai alat untuk mengorganisasi, mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan menyimpan informasi keuangan. Seperti pengolahan data anggaran biaya layanan umum (BLU) di UIN Raden Fatah Palembang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi tersebut sebuah lembaga atau instansi dalam menghasilkan laporan keuangan akan lebih efisien dan lebih akurat.

Penerapan sistem akuntansi dalam sebuah instansi dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan, yaitu biaya belanja gaji dan tunjangan, belanja barang misalnya alat tulis kantor (ATK) dan belanja jasa misalnya honorarium narasumber. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh sebuah instansi adalah sistem

penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sistem ini menangani pengeluaran dan penerimaan kas yang terjadi secara rutin pada sebuah instansi. Penerapan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada instansi sangatlah penting, mengingat kas adalah aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lain dan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu membutuhkan uang kas, untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari.

Penerimaan kas pada UIN Raden Fatah Palembang berasal dari pendaftaran mahasiswa baru, pembayaran SPP semesteran dan anggaran dari pemerintah yaitu APBD. Sedangkan pengeluaran kas terdiri dari pengeluaran operasional seperti pembayaran gaji untuk para pegawai, pembayaran tagihan-tagihan listrik dan pembelian peralatan misalnya Alat Tulis Kantor (ATK), foto copy atau perlengkapan yaitu perlengkapan spanduk kegiatan dan konsumsi.

Pada bagian keuangan UIN Raden Fatah Palembang dalam pengelolaan data keuangannya sudah menggunakan sistem komputerisasi, namun terbatas hanya menggunakan *Microsoft Excel* sehingga proses pendataannya masih rumit, membutuhkan ketelitian dan sebagai media penyimpanan relatif kurang aman karena dapat digunakan oleh siapa saja.

Maka untuk memecahkan masalah-masalah tersebut dibutuhkan suatu sistem pengelolaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas keuangan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja instansi tersebut. Untuk itu dalam skripsi ini penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi yaitu “*Sistem Informasi Akuntansi*

***Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web Pada UIN Raden Fatah Palembang***”.

**B. Perumusan Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan berdasarkan latar belakang masalah adalah :

1. Pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran kas pada UIN Raden Fatah Palembang yang masih dilakukan secara manual yaitu mencatat dibuku dan menggunakan *Microsoft Excel*.
2. Membuat sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *web* pada UIN Raden Fatah Palembang sehingga dapat melakukan pencatatan dan pelaporan data pengeluaran kas secara cepat dan akurat.

**C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- Penelitian dilakukan terbatas pada pembahasan penerimaan dan pengeluaran kas yaitu belanja gaji dan tunjangan yaitu honorarium ketua jurusan, honorarium sekretaris jurusan, dosen dan pegawai, belanja barang yaitu ATK, konsumsi dan fotocopy dan belanja jasa yaitu honorarium narasumber dan honorarium moderator. .
- Sistem ini hanya membahas proses pengolahan data anggaran, data anggaran yang telah terealisasi dan pembuatan laporan presentase anggaran perbulan.
- Aplikasi dirancang dengan bahasa pemrograman *PHP*.
- Database menggunakan *Mysql*.

## **D. Metodologi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Bagian Keuangan UIN Raden Fatah Palembang yang berlokasi di Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fiqry Km. 3,5 Palembang.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

#### **1. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung ke bagian keuangan di UIN Raden Fatah Palembang.

#### **2. Metode Wawancara**

Mengadakan tanya jawab ke bagian keuangan di UIN Raden Fatah Palembang secara personal yang berhubungan dengan semua data yang akan dibutuhkan.

#### **3. Studi Pustaka**

Untuk melengkapi kekurangan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Pengumpulan data dengan cara mengambil dari sumber-sumber

media cetak, elektronik, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan skripsi ini.

### **3. Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem merupakan sebuah cara yang tersistem atau teratur yang bertujuan untuk melakukan analisa pengembangan suatu sistem agar sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan. Jadi dalam melakukan pengembangan atau perbaikan suatu sistem yang terkomputerisasi harus melakukan langkah-langkah dalam mengimplementasikannya.

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengembangan *Waterfall* (air terjun). Karena metode *Waterfall* (air terjun) merupakan model pengembangan sistem yang sederhana, struktur tahap pengembangan sistem jelas dan sebuah tahap dijalankan setelah tahap sebelumnya selesai dijalankan (tidak ada tumpang tindih pelaksanaan tahap). Menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut dimulai dari analisa, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*).

Menurut Rosa A. S dan M. Shalahuddin (2011:26). Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah merancang sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang mampu menampilkan informasi kas secara cepat dan akurat dan mendistribusikan data kedalam laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam proses penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat yang kemudian dapat digunakan dalam pengembangan keilmuan yang dimiliki saat ini. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Peneliti**

- a. Dapat melatih diri dalam hal menganalisis masalah, merancang serta mendesain program, serta menambah pengetahuan tentang teknologi informasi khususnya yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi keuangan.

#### **2. Bagi Instansi**

- a. Dapat memberikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang cepat dan akurat.

- b. Memudahkan admin dalam mengelola data penegluaran kas sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk penulisan dan tersusunnya pembuatan skripsi ini penulis akan membagi sistematika penulisan dalam lima bab, dimana satu dan yang lainnya saling berhubungan, maka penting sekali adanya sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

### **BAB III           ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, prosedur kerja, menganalisis permasalahan yang ada di dalam

skripsi ini, rancangan data arsitektur dan rancangan *user interface* (Rancangan *input, output*).

#### **BAB IV           IMPLEMENTASI**

Pada bab ini akan menguraikan tentang implementasikan sistem secara detail. Sesuai dengan rancangan dan berdasarkan komponen/tools/bahasa pemrograman yang dipakai.

#### **BAB V            PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Pendukung

Konsep Akuntansi dalam Al-Quran sejalan dengan konsep akuntansi yang dijelaskan dengan teori konvensional yaitu prinsip pertanggung jawaban (*accountability*), keadilan dan kebenaran. Pada setiap instansi pasti menerapkan akuntansi dalam pelaporan keuangannya. Akuntansi berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَكُتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ  
بِلَعْدَلٍ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ءَلْيَكْتُبَ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ  
رَبَّهُ وَلَا يَخْسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ  
يُمِلُّ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ  
مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا  
مَا دُؤُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ ۚ قَوْمٌ لِلشَّهَادَةِ  
ذَنبٌ ؕ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ ؕ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا  
تَكْتُبُوهَا ۚ أَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan

*janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”*

Mengenai ayat ini, Ibnu Arabi rahimahullah di dalam kitab Ahkam-nya menyatakan ayat ini adalah ayat yang agung dalam mu'amalah yang menerangkan beberapa point tentang yang halal dan haram.

Menurut Ibnu Katsir rahimahullah, ini merupakan petunjuk dariNya untuk hambaNya yang mukmin. Jika mereka bermu'amalah dengan transaksi non tunai, hendaklah ditulis, agar lebih terjaga jumlahnya dan waktunya dan lebih menguatkan saksi. Dan di ayat lain, Allah Subhanahu wa Ta'ala telah mengingatkan salah satu ayat "Hal itu lebih adil di sisi Allah dan memperkuat persaksian dan agar tidak mendatangkan keraguan".

Berdasarkan ayat tersebut, dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa kaidah akuntansi dalam konsep islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber syariah islam dan dipergunakan sebagai aturan oleh seorang akuntan dalam pekerjaannya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem mencatat, mengumpulkan, mengklasifikasikan data atau informasi yang dihasilkan dari transaksi perusahaan. Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan, dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan.

Berdasarkan pengertian akuntansi yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian dan pencatatan

kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi para pemakainya.

### **1. Definisi Sistem**

Menurut Hanif Al – Fatta (2007 : 3) sistem sebagai perangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan yang sama.

Dalam sebuah jurnal Rizan Machmud (Vol. 9 No. 3 September 2013 ISSN : 1907-3313:410) mengatakan sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen- komponen yang saling berkaitan (subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kelompok jaringan kerja dari unsur – unsur dan prosedur – prosedur sistem yang bersangkutan yang tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya karena saling berhubungan untuk melakukan suatu pekerjaan untuk menyelesaikan tujuan yang telah ditentukan.

### **2. Karakteristik Sistem**

Untuk memahami atau mengembangkan suatu sistem, maka perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Berikut ini adalah karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem yang lainnya(Hanif Al – Fatta 2007 : 5) :

- a. Batasan (*boundary*) : Penggambaran dari suatu elemen atau unsur mana yang termasuk di dalam sistem dan dan mana yang diluar sistem.

- b. Lingkungan (*environment*) : Segala sesuatu di luar sistem, lingkungan yang menyediakan asumsi, kendala dan input terhadap suatu sistem.
- c. Masukan (*input*) : Sumber daya (data, bahan baku, peralatan, energi) dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.
- d. Keluaran (*output*) : Sumber daya atau produk (informasi, laporan, dokumen, tampilan layar komputer, barang jadi) yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam suatu sistem.
- e. Komponen (*component*) : Kegiatan-kegiatan atau proses dalam suatu sistem yang mentransformasikan input menjadi bentuk setengah jadi (*output*). Komponen ini bisa merupakan subsistem dari sebuah sistem.
- f. Penghubung (*interface*) : Tempat dimana komponen atau sistem dan lingkungannya bertemu atau berinteraksi.
- g. Penyimpanan (*storage*) : area yang dikuasai dan digunakan untuk penyimpanan sementara dan tetap dari informasi, energi, bahan baku dan sebagainya. Penyimpanan merupakan suatu media penyangga di antara komponen tersebut bekerja dengan berbagai tingkatan yang ada dan memungkinkan komponen yang berbeda dari berbagai data yang sama.

### **3. Definisi Informasi**

#### **a. Data**

Menurut Bambang Hariyanto, Ir., MT (2004:03) data adalah rekaman mengenai fenomena / fakta yang ada atau yang terjadi. Data pada pokoknya adalah refleksi fakta yang ada.

Menurut Sutarman, S.Kom, M.Kom (2009:13) data adalah fakta dari sesuatu pernyataan yang berasal dari kenyataan, dimana pernyataan tersebut merupakan hasil pengukuran atau pengamatan.

Menurut Hanif Al-Fatta (2007:09) data merupakan nilai, keadaan atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks apapun.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa data adalah kumpulan file atau kejadian yang diangkat dari suatu kenyataan (fakta), dapat berupa angka-angka, huruf, simbol-simbol khusus atau gabungan dari ketiganya.

#### **b. Informasi**

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati (Andri Kristanto, 2008:7).

Dalam jurnal Rizan Machmud (Vol. 9 No. 3 September 2013 ISSN : 1907-3313:410), pengertian informasi menurut Kusri (2007) informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan definisi informasi adalah hasil olahan data-data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang bermakna dan memiliki arti.

#### **4. Definisi Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut (Andri Kristanto, 2008:12).

Dalam jurnal Rizan Machmud (Vol. 9 No. 3 September 2013 ISSN : 1907-3313:410), Sistem Informasi menurut Husain dan Wibowo (2002) adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan definisi dari sistem informasi adalah sekumpulan elemen – elemen yang saling berkaitan satu sama lain dalam mengolah data sehingga menjadi suatu informasi yang bernilai dan bermanfaat.

#### **5. Komponen Sistem Informasi**

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*) yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. (Hanif Al Fatta, 2007 : 10) Keenam blok tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

a. Blok masukan (*input block*)

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Yang dimaksud dengan input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok model (*model block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok keluaran (*output block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok teknologi (*technology block*)

Teknologi merupakan *tool box* dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

e. Blok database (*database block*)

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

*f.* Blok kendali (*control block*)

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk menyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dicegah dan bila terlanjur terjadi maka kesalahan-kesalahan dapat dengan cepat diatasi.

## **6. Definisi Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

### **a. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Menurut Soemarso SR (2004:298), sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang di akibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi yang menyebabkan bertambahnya kas.

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi terus menerus sepanjang hidup sebuah instansi yang bersangkutan masih beroperasi. Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan kas.

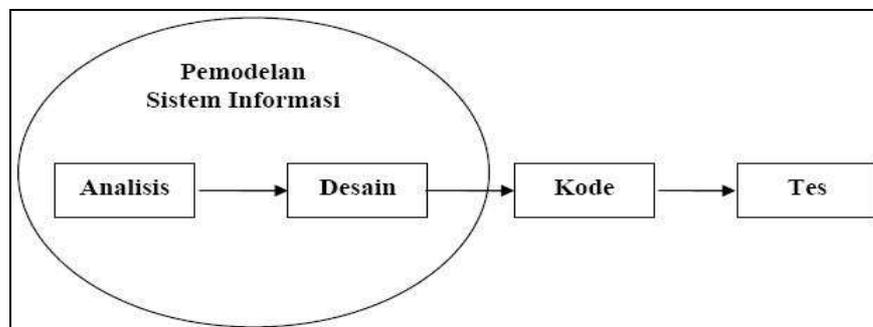
### b. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Soemarso SR (2004 : 299), pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk melaksanakan pengeluaran kas baik dengan cek maupun uang tunai untuk kegiatan operasional.

## 7. Metode Pengembangan Sistem

Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2011:26). Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar model air terjun :



Gambar 2.1 Ilustrasi model *waterfall*

1. Analisa kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multistep yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logis dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

**8. Pengertian DFD (*Data Flow Diagram*)**

Menurut Rosa A.S M.Shalahuddin (2011 : 63-64) *Data Flow Diagram* (DFD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*).

Tahapan-tahapan dalam perancangan menggunakan *Data Flow Diagram* :

1. Membuat DFD Level 0 atau sering disebut juga dengan *Context Diagram*

Diagram level 0 menggambarkan sistem yang akan dibuat sebagai suatu entitas tunggal yang berinteraksi dengan orang maupun sistem lain. Dfd level 0 digunakan untuk menggambarkan interaksi antara sistem yang akan dikembangkan dengan entitas luar.

2. Membuat DFD Level 1

DFD Level 1 digunakan untuk menggambarkan modul-modul yang ada dalam sistem yang akan dikembangkan. DFD Level 1 merupakan hasil *breakdown* DFD Level 0 yang sebelumnya sudah dibuat.

### 3. Membuat DFD Level 2

Modul-modul pada DFD Level dapat di- *breakdown* menjadi DFD Level 2. Modul mana yang harus di- *breakdown* lebih detail itu tergantung pada tingkat kedetailan modul tersebut. Apabila modul tersebut sudah cukup detail dan rinci maka modul tersebut tidak perlu untuk di- *breakdown* lagi. Untuk sebuah sistem, jumlah DFD Level 2 sama dengan jumlah modul pada DFD Level 1 yang di- *breakdown*.

### 4. Membuat DFD Level 3 dan seterusnya

DFD Level 3, 4, 5 dan seterusnya merupakan *breakdown* dari modul pada DFD level di atasnya. *Breakdown* pada level 3, 4, 5 dan seterusnya aturannya sama persis dengan DFD Level 1 dan Level 2.

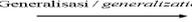
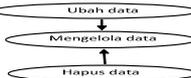
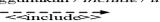
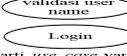
## 9. Pengertian UML (*Unified modeling language*)

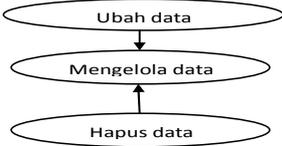
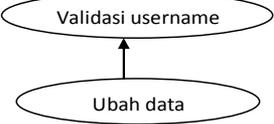
Menurut Rosa A.S dan M.Shalahuddin (2011:118) UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. Adapun UML yang digunakan :

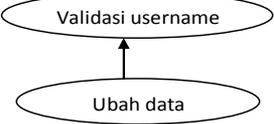
### a. Rancangan *use case diagram*

Rosa dan Shalahuddin (2011:130), Diagram *use case* merupakan pemodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case*

mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Secara kasar, *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram *use case* : **Tabel 2.1** Simbol-Simbol Diagram *Use Case*

SIMBOL	DESKRIPSI
	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal frase nama usecase
	Orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang tapi aktor belum tentu merupakan orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda diawal frase nama aktor
	Komunikasi antar aktor dan use case yang berpartisipasi pada use case atau usecase memiliki interaksi dengan aktor
	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya, misalnya: 
  	Relasi use case tambahan ke sebuah usecase dimana usecase yang ditambahkan memerlukan use case ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan use case ni. Dua sudut pandang yang cukup besar mengenai include di usecase: 1. include berarti use case yang ditambahkan akan selalu dipanggil saat use case tambahan dijalankan, misal pada kasus berikut :  2. include berarti use case yang ditambahkan akan selalu melakukan pengecekan apakah use case yang ditambahkan telah dijalankan sebelum use case tambahan dijalankan, misal pada kasus berikut: 
	Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walaupun tanpa use case tambahan itu; mirip dengan prinsip inheritance pada pemrograman berorientasi objek misal : Validasi Username << extend >> Validasi user << extend >> Validasi sikit pan Arah panah mengarah pada use case yang ditambahkan

SIMBOL	DESKRIPSI
<p>Generalisasi / <i>generalization</i></p>  <p>Menggunakan / <i>include / uses</i></p> <p>&lt;&lt;include&gt;&gt;</p>  <p>&lt;&lt;uses&gt;&gt;</p> 	<p>hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya, misalnya:</p>  <p>arah panah mengarah pada <i>use case</i> yang menjadi generalisasinya (umum)</p> <p>relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan <i>use case</i> ini</p> <p>ada dua sudut pandang yang cukup besar mengenai include di <i>use case</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• include berarti <i>use case</i> yang ditambahkan akan selalu dipanggil saat <i>use case</i> tambahan dijalankan, misal pada kasus berikut:</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• include berarti <i>use case</i> yang ditambahkan akan selalu melakukan pengecekan apakah <i>use case</i> yang ditambahkan telah dijalankan sebelum <i>use case</i> tambahan dijalankan, misal pada kasus berikut:</li> </ul>  <p>kedua interpretasi di atas dapat dianut salah satu atau keduanya tergantung pada pertimbangan dan interpretasi yang dibutuhkan.</p>

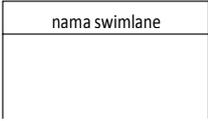
SIMBOL	DESKRIPSI
	 <p>kedua interpretasi di atas dapat dianut salah satu atau keduanya tergantung pada pertimbangan dan interpretasi yang dibutuhkan.</p>

Sumber : Rosa dan Shalahuddin, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*, 2013:156-158)

### b. Rancangan *activity diagram*

Diagram aktifitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan diagram aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram aktivitas:

**Tabel 2.2** Simbol-Simbol Diagram Aktivitas

SIMBOL	DESKRIPSI
status awal 	status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal
aktivitas 	aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
percabangan / <i>decision</i> 	asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu
penggabungan / <i>join</i> 	asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu
status akhir 	status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir
swimlane  atau 	memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi

(Sumber : Rosa dan Shalahuddin, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*, 2011:134-135).

## 10. Perangkat Lunak yang Digunakan

### a. Pengertian Basis Data

Menurut Rosa A.S dan M. Salahuddin (2011:44), sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. Sistem informasi tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan akan basis data karena basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi yang merupakan basis dalam menyediakan informasi bagi pemakai. Penerapan basis data dalam sistem informasi disebut dengan *database system*. *Database system* (sistem basis data) adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam didalam suatu organisasi.

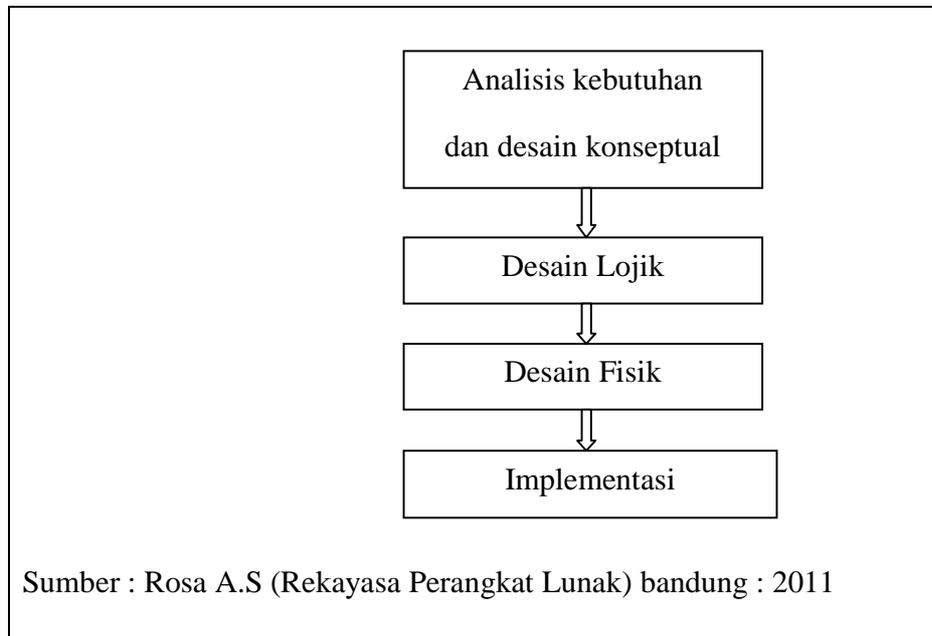
Kebutuhan basis data dalam sistem informasi meliputi:

- a. Memasukkan, menyimpan, dan mengambil data
- b. Membuat laporan berdasarkan data yang telah disimpan

### b. Alur Hidup Basis Data

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2011 : 48) tidak hanya perangkat lunak yang memiliki alur hidup, dalam membuat perencanaan basis data juga memiliki alur hidup atau *Database Life Cycle* (DBLC). Alur hidup basis data

dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2.2** Alur Hidup Basis data

Fase-fase DBLC antara lain :

1. Analisis kebutuhan / *requirement analysis*

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Didefinisikan dengan mewawancarai produsen dan pemakai data, data apa sajakah yang butuh untuk disimpan dan terkait dengan aplikasi komputer yang akan dikembangkan
- 2) Membuat kontrak spesifikasi basis data

2. Desain logik basis data / *logical database design*

Pada tahap ini harus dibuat rancangan logik basis data. Biasanya pada tahap ini dibuat *Conceptual Data Model (CDM)*

### 3. Desain Fisik basis data / *physical database design*

Pada tahap ini harus dibuat rancangan fisik basis data. Biasanya pada tahap ini dibuat Physical Data Model (PDM).

### 4. Implementasi

- 1) Membuat Query SQL
- 2) Aplikasi ke DBMS atau *File*

### c. Database Management System( DBMS)

Menurut Rosa.A.S M.Shalahuddin (2011: 45) Dalam buku Rekayasa Perangkat Lunak. DBMS (*Database Management System* ) atau dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai Sistem Manajemen Basis Data adalah suatu sistem aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menampilkan data. Suatu sistem aplikasi disebut DBMS jika memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas untuk mengelola akses data.
2. Mampu menangani integrasi data.
3. Mampu menangani akses data yang dilakukan secara.
4. Mampu menangani *backup* data.

### d. *MySQL*

Menurut *Bunafit Nugroho* (2013 : 26) dalam buku yang berjudul dasar pemrograman web PHP-MySQL dengan *dreamweaver*, MySQL adalah *software* atau program-nya. Sedangkan SQL adalah bahasa pemrogramannya,

dia itu bahasa permintaan (*query*) dalam *database server*, termasuk dalam MySQL itu sendiri.

**e. PHP (*Hypertext preprocessor*)**

Menurut *Bunafit Nugroho (2013:153)*, PHP (*Hypertext preprocessor*) php adalah bahasa program yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web (webset, blog, atau aplikasi web).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan PHP (*Hypertext preprocessor*) adalah bahasa pemrograman web yang digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis, bisa menyimpan ke dalam database, membuat halaman yang berubah-ubah sesuai input dari user maka pada saat itu PHP dibutuhkan untuk membuat web.

**f. XAMPP**

*XAMPP* yaitu tool yang menyediakan paket perangkat lunak kedalam satu buah paket diantaranya *Apache*, *PHP*, *MySQL* dan *phpMyAdmin*. Dengan menginstal *XAMPP* maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi *Web Server Apache*, *PHP* dan *MySQL* secara manual, *XAMPP* akan menginstall dan mengkonfigurasi secara otomatis atau auto konfigurasi.

**B. Hasil Penelitian Sebelumnya**

Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan beberapa referensi yang berhubungan dengan obyek pembahasan. Penggunaan referensi ditujukan untuk

memberikan batasan-batasan sistem yang nantinya dapat di kembangkan lebih lanjut, dengan mengacu kepada referensi yang digunakan diharapkan pengembangan sistem nanti dapat melahirkan suatu sistem baru yang belum ada pada referensi sebelumnya.

Skripsi yang ditulis oleh Titi Widyaningsih yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Bukit Asri Semarang”. Perbandingan skripsi ini dengan skripsi yang dibuat penulis yaitu terletak pada penerimaan dan pengeluaran kas di bagian bisnis sedangkan skripsi yang dibuat ini pada bagian pendidikan.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ibnu Naufal, 2011 yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada BMT Bintaro”, skripsi tersebut hanya membahas pada penerimaan kas yang berasal dari penjualan barang yaitu penjualan tunai dan penerimaan piutang dari penjualan kredit dan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model SDLC air terjun (*waterfall*).

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

#### **A. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang**

Berdirinya IAIN Raden Fatah Palembang erat kaitannya dengan penyelenggaraan Mukhtamar Ulama se-Indonesia yang diadakan di Palembang pada tanggal 9 sampai dengan 11 September 1957. Mukhtamar yang dihadiri oleh para ulama dari hampir seluruh Indonesia itu bertujuan menghimpun pandangan tentang masalah-masalah yang dihadapi umat Islam Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan keagamaan, politik, sosial, pendidikan, budaya dan ekonomi. Pada hari Rabu tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian “Perguruan Islam Tinggi Sumatera Selatan” (PITSS).

Tingginya apresiasi dan respon positif masyarakat Sumatera Selatan semakin meningkatkan keinginan para pendiri dan pengelola untuk menegerikan PITSS secara kelembagaan. Maka pada tanggal 13 November 1964 PITSS secara formal diresmikan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dengan nama IAIN Raden Fatah Palembang.

Transformasi IAIN menjadi UIN Raden Fatah bukanlah sebuah pilihan, tetapi sebuah keharusan. Proses transformasi menjadi UIN telah dimulai sejak tahun 2003, melibatkan banyak pemangku kepentingan internal dan eksternal, berlangsung dalam waktu yang sangat panjang dan berliku-liku, serta penuh dengan suka maupun duka. Alhamdulillah perjuangan semua pihak civitas akademika IAIN Raden Fatah

akhirnya berbuah manis. Pada tanggal 15 Oktober 2014 Presiden Republik Indonesia, Dr. Susilo Bambang Yudhoyono akhirnya menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) tentang perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah Palembang.

## **B. Visi, Misi dan Tujuan**

### **1. Visi**

Menjadi universitas yang berstandar internasional, berwawasan nasional dan berkarakter islami.

### **2. Misi :**

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional
- b. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman, yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan
- c. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim.

### **3. Tujuan:**

- a. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia,
- b. Menghasilkan sarjana yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap penegakan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan.

- c. Menghasilkan sarjana yang mampu menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu agama Islam dan seni yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman,
- d. Menghasilkan sarjana yang mampu mengupayakan penggunaan dan penyebarluasan ilmu keislaman dan seni untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya nilai-nilai kebudayaan nasional.

Tujuan tersebut sesuai dengan tugas pokok IAIN yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 33/1985, yakni “menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.”



### **C. Tugas Pokok Bagian Keuangan dan Akuntansi**

Pada bagian ini, menerangkan tentang jabatan dan tugas-tugas di bagian keuangan dan akuntansi UIN Raden Fatah Palembang :

#### **1. Kabag Keuangan dan Akuntansi**

Bertugas sebagai pejabat penguji tagihan.

#### **2. Kasubbag Pelaksana Anggaran dan Pembendaharaan**

a) Pengelola keuangan fakultas, unit dan PPS

b) Penanggung jawab kegiatan fakultas, unit, PPS

c) Pengelola tagihan Kabag Kemahasiswaan BAK, perpustakaan, kegiatan umum kerjasama perencanaan dan kepegawaian, Ma'had Aljamiyah, PUSTIPD, PNBP BLU, LPM, UBINSA.

d) Bendahara pengeluaran

e) Bendahara BLU

#### **3. Kasubbag Verifikasi Akuntansi, Simak BMN dan Pelaporan Keuangan**

Bertugas pengelolaan keuangan fakultas, unit, PPS.

### **D. Penerapan Metode *Waterfall***

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2011:26). Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain,

pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*). Berikut penjelasan dari tahapan *waterfall* yaitu :

## **1. Analisis Sistem**

### **a. Analisis sistem yang berjalan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dibagian keuangan UIN Raden Fatah Palembang, sistem yang digunakan sudah terkomputerisasi tetapi masih menggunakan *Ms.Excel* sehingga pencatatan data anggaran pengeluaran kas masih lambat dan memerlukan waktu yang lama.

### **b. Analisa sistem yang diusulkan**

Dari pembahasan analisa yang sedang berjalan saat ini, solusi untuk pemecahan masalah dalam penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat dilakukan dengan mudah dan relatif lebih cepat dari proses yang sedang berjalan saat ini, yaitu sistem yang akan dibuat dengan tampilan yang *userfriendly* dan berbasis online sehingga pengguna dapat dengan mudah menggunakan sistem yang baru, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu.

#### **1) Analisis Kebutuhan Hardware**

Perangkat keras yang digunakan untuk membuat sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a. Laptop atau komputer
- b. Processor 2.13 ghz
- c. Hardisk 500 gb
- d. Memory 2 gb
- e. Mouse
- f. Koneksi Internet
- g. Printer

## **2) Analisis Kebutuhan Software**

Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat sistem informasi KRS dan KHS online ini adalah sebagai berikut :

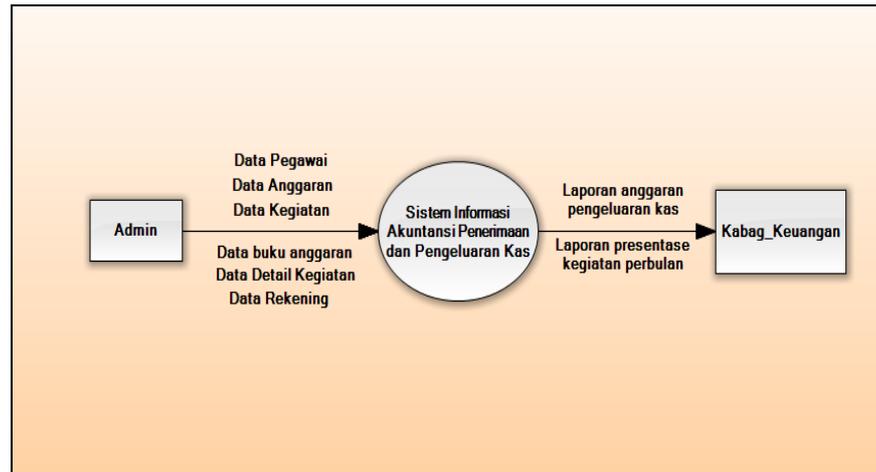
- a. Sistem operasi *windows 7*
- b. *Editor web* menggunakan *macromedia dreamweaver*
- c. Bahasa pemrograman PHP
- d. *Database server* menggunakan MySQL (*xampp*)

## **2. Desain**

### **a. DFD (*Data Flow Diagram*)**

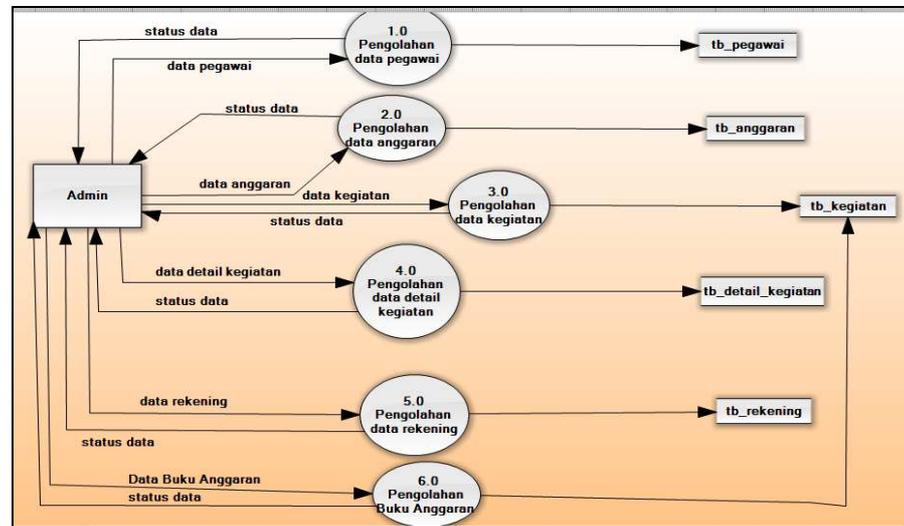
*Data Flow Diagram* (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja,

atau model fungsi. Berikut ini diagram konteks pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.



**Gambar 3.2** Diagram Konteks SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas digunakan oleh admin dan kabag\_keuangan. Admin memasukkan data (pegawai, anggaran, kegiatan, detail kegiatan dan rekening), sedangkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas akan menghasilkan data dalam bentuk laporan anggaran pengeluaran kas dan laporan presentase kegiatan perbulan.



**Gambar 3.3** DFD Level 1 SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terdiri dari 5 proses, yaitu :

#### 1. Pengolahan Data Pegawai

Pada proses ini admin akan menuliskan detail dari data pegawai dan disimpan dalam tabel pegawai. Apabila berhasil maka basis data akan menghasilkan status simpan ke dalam proses pengolahan pegawai. Oleh sistem, status datanya akan dikirim ke admin.

#### 2. Pengolahan Data Anggaran

Pada proses ini admin akan menuliskan detail dari data anggaran dan disimpan dalam tabel anggaran. Apabila berhasil maka basis data akan menghasilkan status simpan ke dalam proses pengolahan anggaran. Oleh sistem, status datanya akan dikirim ke admin.

### 3. Pengolahan Data Kegiatan

Pada proses ini admin akan menuliskan detail dari data kegiatan dan disimpan dalam tabel kegiatan. Apabila berhasil maka basis data akan menghasilkan status simpan ke dalam proses pengolahan kegiatan. Oleh sistem, status datanya akan dikirim ke admin.

### 4. Pengolahan Data Detail kegiatan

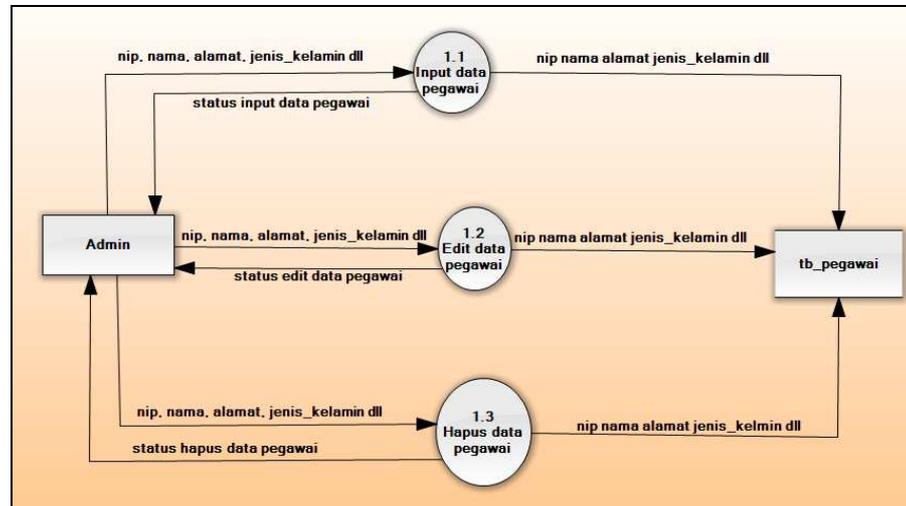
Pada proses ini admin akan menuliskan detail dari data detail\_kegiatan dan disimpan dalam tabel detail\_kegiatan. Apabila berhasil maka basis data akan menghasilkan status simpan ke dalam proses pengolahan detail kegiatan. Oleh sistem, status datanya akan dikirim ke admin.

### 5. Pengolahan Data Rekening

Pada proses ini admin akan menuliskan detail dari data rekening dan disimpan dalam tabel rekening. Apabila berhasil maka basis data akan menghasilkan status simpan ke dalam proses pengolahan rekening. Oleh sistem, status datanya akan dikirim ke admin.

### 6. Pengolahan Data Buku Anggaran

Pada proses ini admin akan menuliskan detail dari data buku anggaran dan disimpan dalam tabel kegiatan. Apabila berhasil maka basis data akan menghasilkan status simpan ke dalam proses pengolahan kegiatan. Oleh sistem, status datanya akan dikirim ke admin.



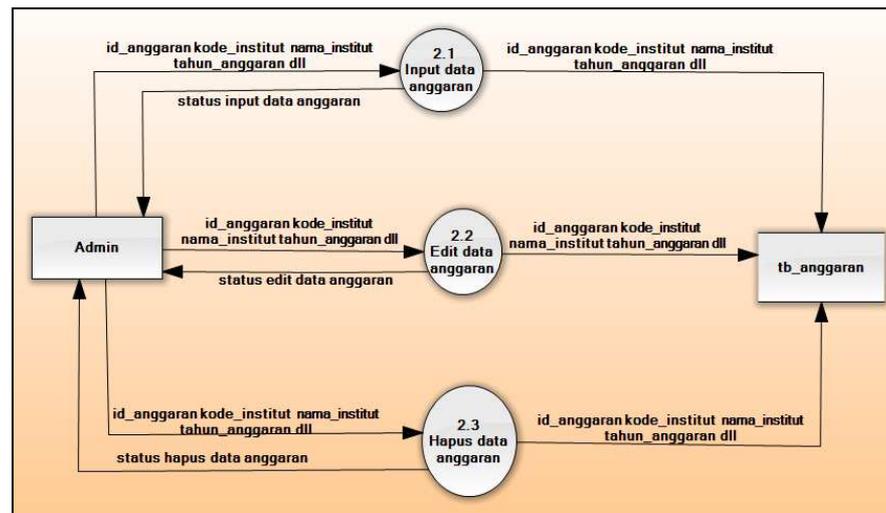
**Gambar 3.4** DFD Level 2 untuk proses data pegawai

Di dalam pengolahan data pegawai ada 3 macam proses (input, edit dan hapus). Pada proses input data, admin memasukkan data pegawai (NIP, Nama, Alamat, Jenis Kelamin dll). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel pegawai. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 1.1 input data pegawai dan selanjutnya status input data akan dikirim ke admin.

Pada proses edit data, admin memasukkan data pegawai (NIP, Nama, Alamat, Jenis Kelamin dll). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel pegawai. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 1.2 edit data pegawai dan selanjutnya status ubah data akan dikirim ke admin.

Pada proses hapus data, admin memasukkan data pegawai (NIP, Nama, Alamat, Jenis Kelamin dll). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel pegawai. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 1.3

hapus data pegawai dan selanjutnya status hapus data akan dikirim ke admin.



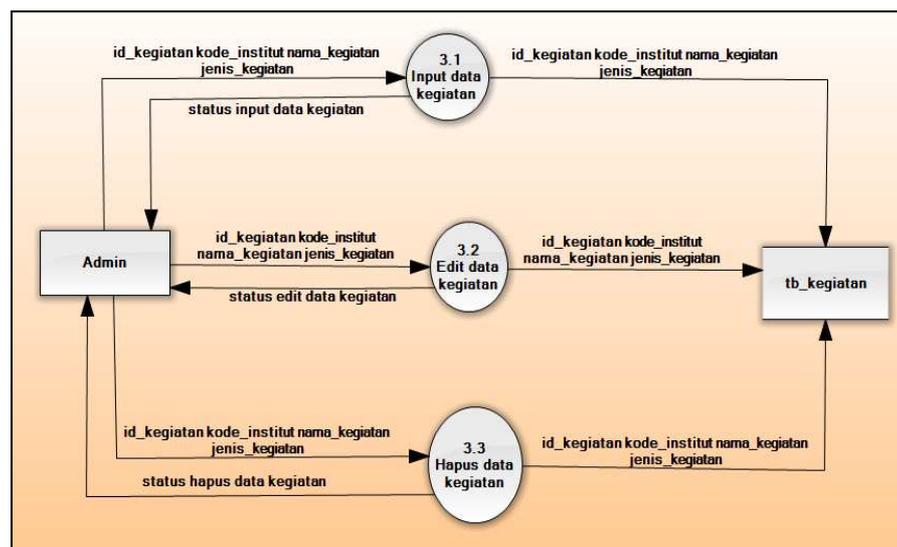
**Gambar 3.5** DFD Level 2 untuk proses data anggaran

Di dalam pengolahan data anggaran ada 3 macam proses (input, edit, hapus). Pada proses input data, admin memasukkan data anggaran (id\_anggaran, kode\_institut, nama\_institut, tahun\_anggaran dll). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel anggaran. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 2.1 input data anggaran dan selanjutnya status input data akan dikirim ke admin.

Pada proses edit data, admin memasukkan data anggaran (id\_anggaran, kode\_institut, nama\_institut, tahun\_anggaran dll). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel anggaran. Apabila berhasil,

data akan terkirim ke proses 2.2 edit data anggaran dan selanjutnya status perubahan data akan dikirim ke admin.

Pada proses hapus data, admin memasukkan data anggaran (id\_anggaran, kode\_institut, nama\_institut, tahun\_anggaran dll). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel anggaran. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 2.3 hapus data anggaran dan selanjutnya status perubahan data akan dikirim ke admin.



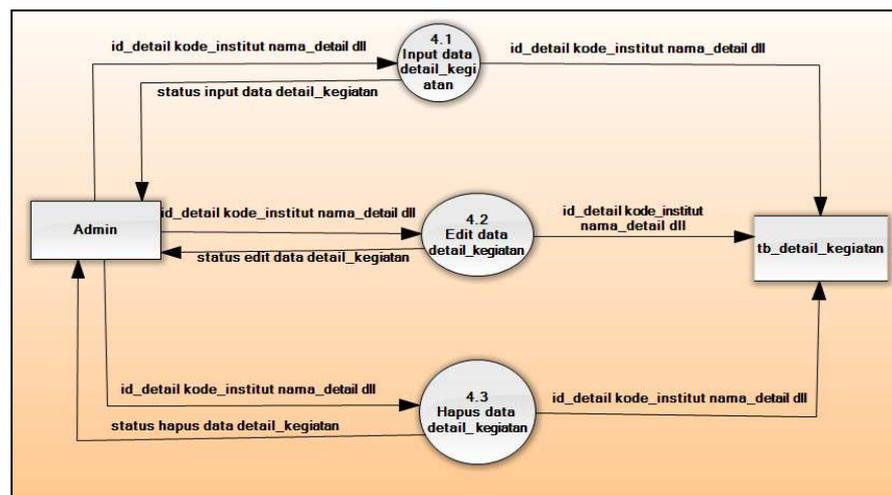
**Gambar 3.6** DFD Level 2 untuk proses data kegiatan

Di dalam pengolahan data kegiatan ada 3 macam proses (input, edit dan hapus). Pada proses input data, admin memasukkan data kegiatan (id\_kegiatan, kode\_institut, nama\_kegiatan, jenis\_kegiatan). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel kegiatan. Apabila berhasil, data akan

terkirim ke proses 3.1 input data kegiatan dan selanjutnya status input data akan dikirim ke admin.

Pada proses edit data, admin memasukkan data kegiatan (id\_kegiatan, kode\_institut, nama\_kegiatan, jenis\_kegiatan). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel kegiatan. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 3.2 edit data kegiatan dan selanjutnya status perubahan data akan dikirim ke admin.

Pada proses hapus data, admin memasukkan data kegiatan (id\_kegiatan, kode\_institut, nama\_kegiatan, jenis\_kegiatan). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel kegiatan. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 3.3 hapus data kegiatan dan selanjutnya status perubahan data akan dikirim ke admin.

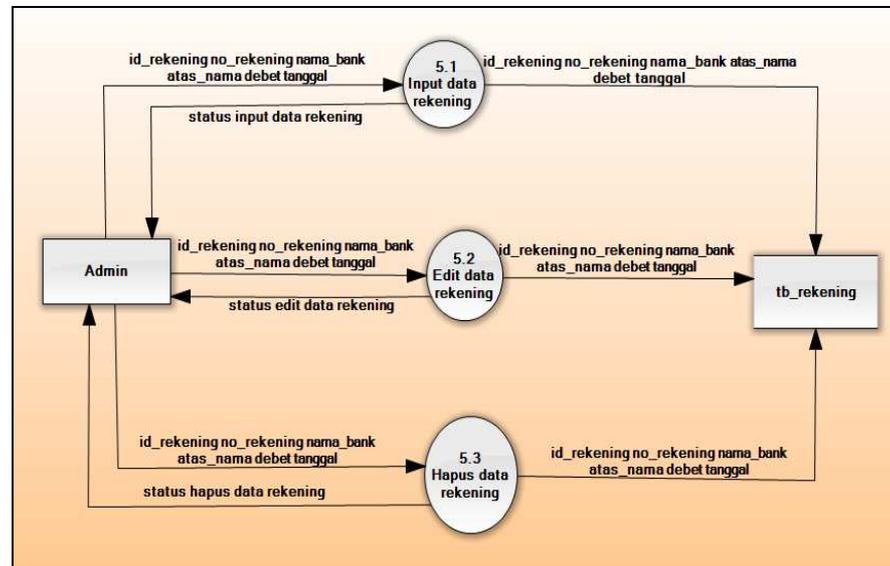


**Gambar 3.7** DFD Level 2 untuk proses data detail\_kegiatan

Di dalam pengolahan data detail kegiatan terdapat 3 macam proses (input, edit dan hapus). Pada proses input data, admin memasukkan data detail\_kegiatan (id\_detail, kode\_institut, nama\_detail dll). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel detail\_kegiatan. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 4.1 input data detail\_kegiatan dan selanjutnya status input data akan dikirim ke admin.

Pada proses edit data, admin memasukkan data detail\_kegiatan (id\_detail, kode\_institut, nama\_detail dll). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel detail\_kegiatan. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 4.2 edit data detail\_kegiatan dan selanjutnya status edit data akan dikirim ke admin.

Pada proses hapus data, pegawai memasukkan sebagian data data detail\_kegiatan (id\_detail, kode\_institut, nama\_detail dll). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel detail\_kegiatan. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 4.3 hapus data detail\_kegiatan dan selanjutnya status hapus data tersebut akan dikirim ke admin



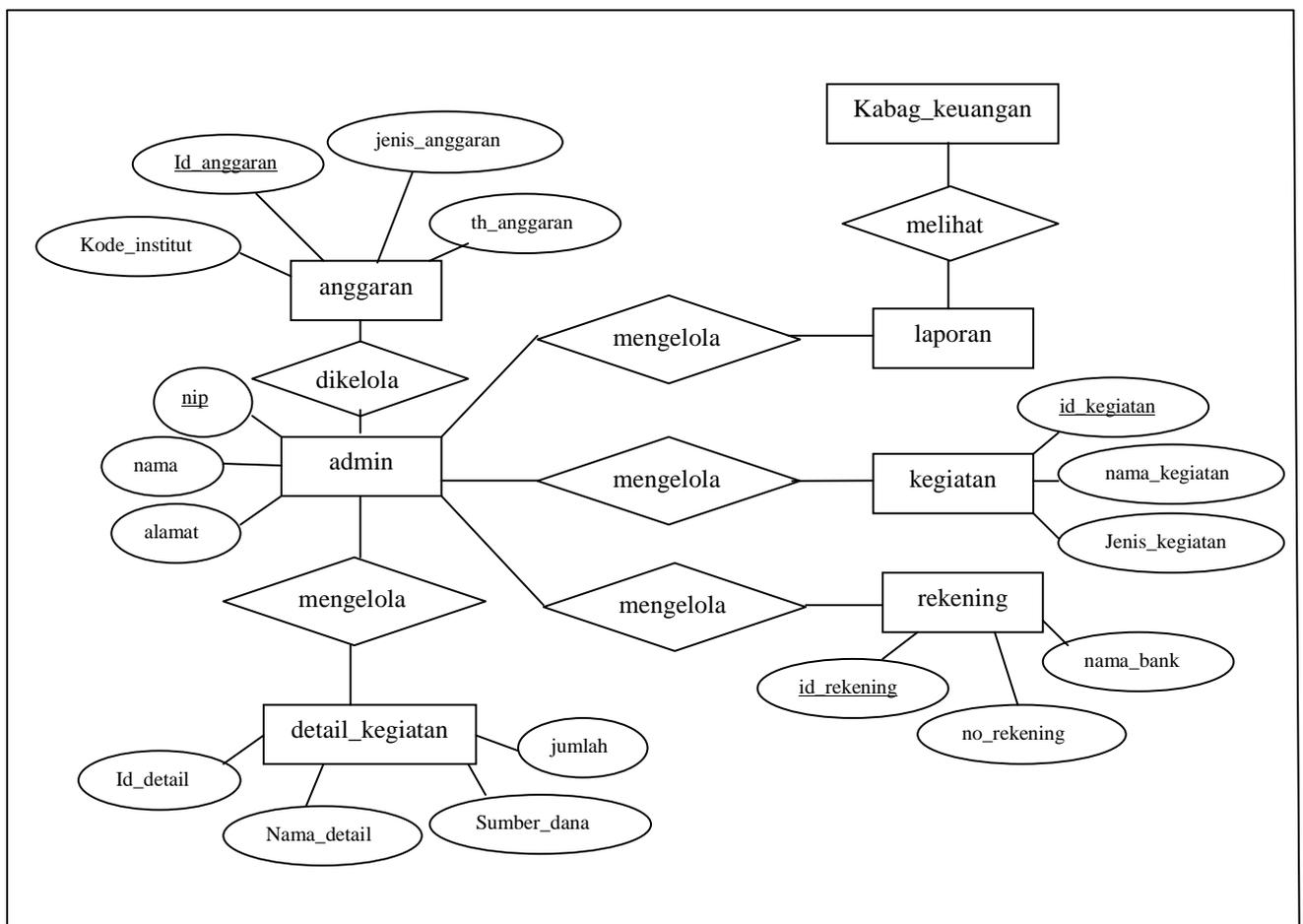
**Gambar 3.8** DFD Level 2 untuk proses data rekening

Di dalam pengolahan data rekening terdapat 3 macam proses (input, edit dan hapus). Pada proses input data, admin memasukkan data rekening (id\_rekening, no\_rekening, nama\_bank, atas\_nama, debet dan tanggal). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel rekening. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 5.1 input data rekening dan selanjutnya status input data akan dikirim ke admin.

Pada proses edit data, admin memasukkan data rekening (id\_rekening, no\_rekening, nama\_bank, atas\_nama, debet dan tanggal). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel rekening. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 5.2 edit data rekening dan selanjutnya status edit data akan dikirim ke admin.

Pada proses hapus data, pegawai memasukkan sebagian data rekening (id\_rekening, no\_rekening, nama\_bank, atas\_nama, debet dan tanggal). Oleh sistem, data tersebut disimpan ke dalam tabel rekening. Apabila berhasil, data akan terkirim ke proses 5.3 hapus data rekening dan selanjutnya status hapus data tersebut akan dikirim ke admin.

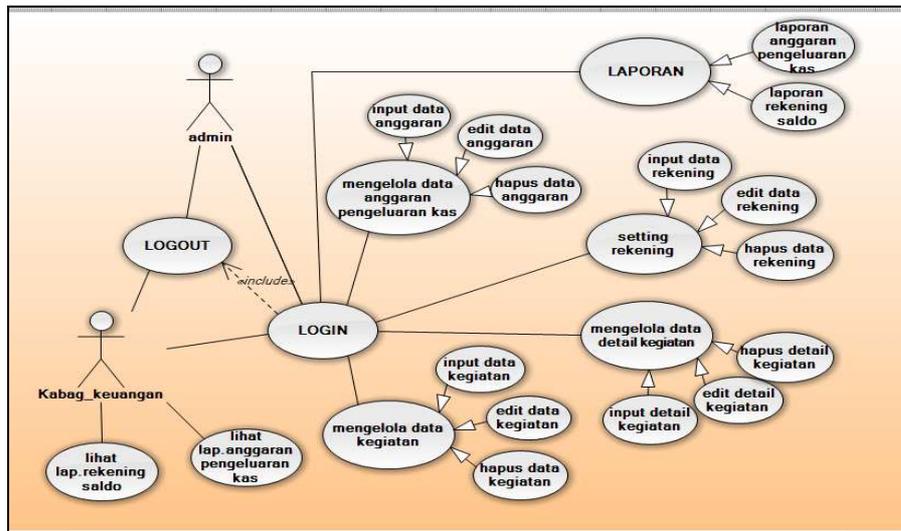
**b. ERD (*Entity Relationship Diagram*)**



**Gambar 3.9** ERD Sistem penerimaan dan pengeluaran kas

c. Unified Modeling Language (UML)

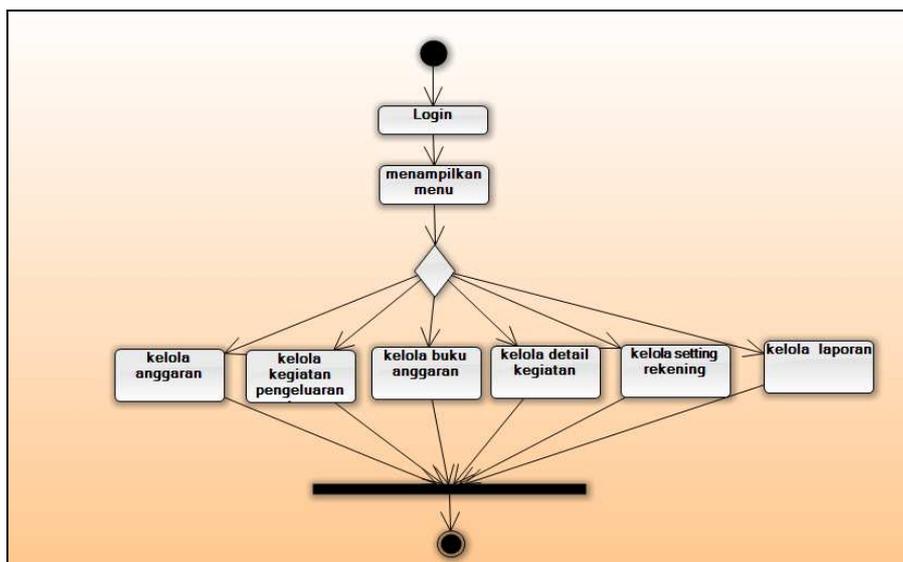
1) Use Case Diagram



Gambar 3.10 Use Case Diagram sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang akan dibangun

2) Activity Diagram

Activity Diagram



Gambar 3.11 Aktivitas diagram

## 3) Desain Tabel

## a) Tabel admin

Nama tabel : pegawai

Primary Key : nip

**Tabel 3.1** Tabel Admin

Field	Type	Keterangan
<u>nip</u>	bigint(16)	Nomor induk pegawai
nama_lengkap	varchar(30)	Nama lengkap
jenis_kelamin	enum('laki-laki','perempuan')	Jenis kelamin
email	varchar(30)	Email
telepon	varchar(12)	Telepon
alamat	varchar(50)	Alamat
status	enum('aktif','nonaktif')	Status
username	varchar(20)	Username
password	Varchar(25)	Password

## b) Tabel anggaran

Nama tabel : anggaran

Primary Key : id\_anggaran

**Tabel 3.2** Tabel Anggaran

Field	Type	Keterangan
<u>id_anggaran</u>	int(6)	Id anggaran
kode_institut	varchar(10)	Kode institut
jenis_institut	enum('Fakultas','Rektorat','Badan Kegiatan')	Jenis institut
nama_institut	varchar(30)	Nama institut
jenis_anggaran	enum('RM','BLU')	Jenis anggaran
tahun_anggaran	Date	Tahun anggaran
id_rekening	int(3)	Id rekening

## c) Tabel kegiatan

Nama tabel : kegiatan

Primary Key : id\_kegiatan

**Tabel 3.3** Tabel Kegiatan

Field	Type	Keterangan
<u>Id_kegiatan</u>	Int(6)	Id kegiatan
Kode_institut	Varchar(10)	Kode institut
Nama_kegiatan	Varchar(35)	Nama kegiatan
Jenis_kegiatan	Enum('parent','sub')	Jenis kegiatan
Kode_parent	Varchar(10)	Kode induk kegiatan

d) Tabel detail\_kegiatan

Nama tabel : detail\_kegiatan

Primary Key : id\_detail

**Tabel 3.4** Tabel Detail Kegiatan

Field	Type	Keterangan
<u>id_detail</u>	int(10)	Id detail kegiatan
kode_institut	varchar(10)	Kode institut
nama_detail	varchar(50)	Nama detail kegiatan
volume	int(5)	Volume
jenis_volume	varchar(10)	Jenis volume
sumber dana	varchar(10)	Sumber dana
jumlah	int(10)	jumlah

e) Tabel Rekening

Nama tabel : rekening

Primary Key : id\_rekening

**Tabel 3.5** Tabel Rekening

Field	Type	Keterangan
id_rekening	Int(3)	Id rekening
no_rekening	Varchar(20)	Nomor rekening
nama_bank	Varchar(25)	Nama bank

atas_nama	Varchar(20)	Atas nama
Debet	Bigint(12)	Debet
Tanggal	Date	Tanggal

#### d. Desain Rancangan Interface

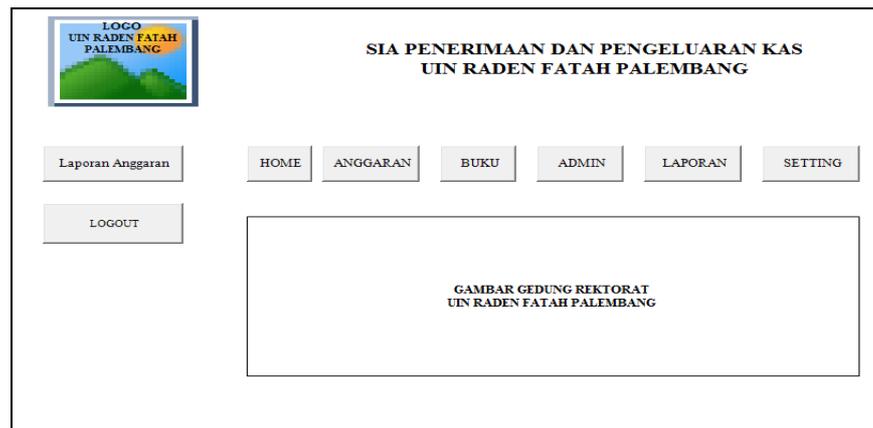
Berikut ini adalah rancangan *interface* sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas UIN Raden Fatah Palembang :

**Gambar 3.12** Rancangan halaman utama sistem

Pada gambar 3.12 menjelaskan rancangan halaman utama sistem. Disinilah admin *login* dan memiliki hak dalam mengelola seluruh data dalam sistem ini. Pengelolaan berupa *input*, *edit* atau *update*, cari, simpan dan hapus data.

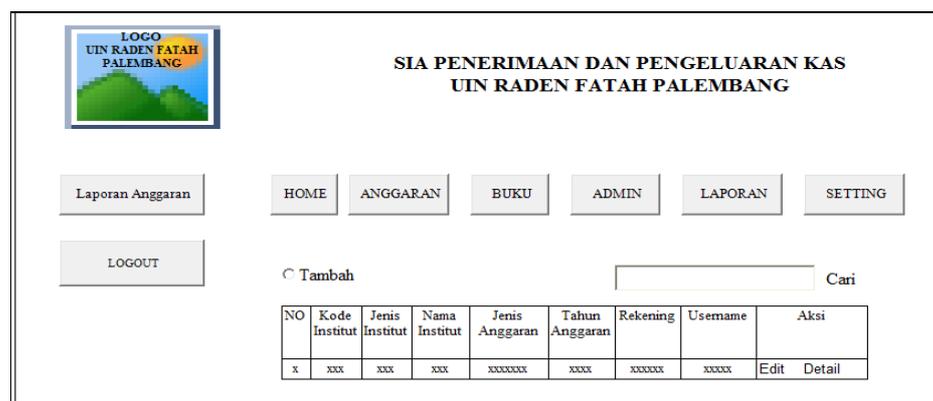
**Gambar 3.13** Rancangan halaman Login Admin

Pada gambar 3.13 menjelaskan rancangan halaman login admin. Untuk masuk ke dalam sistem, admin harus melakukan *login* terlebih dahulu dengan *input username* dan *password* yang telah ditentukan.



**Gambar 3.14** Rancangan halaman utama admin

Pada gambar 3.14 menjelaskan rancangan menu utama admin. Admin memiliki hak dalam mengelola seluruh data dalam sistem ini. Disini admin dapat mengelola menu anggaran, laporan, setting dimana admin bisa *input*, *edit* dan hapus data serta keluar.



**Gambar 3.15** Rancangan halaman anggaran

Pada gambar 3.15 menjelaskan rancangan halaman anggaran. Disini *admin* memiliki hak dalam mengelola data anggaran. Admin dapat *input*, *edit*, cari dan hapus data anggaran.

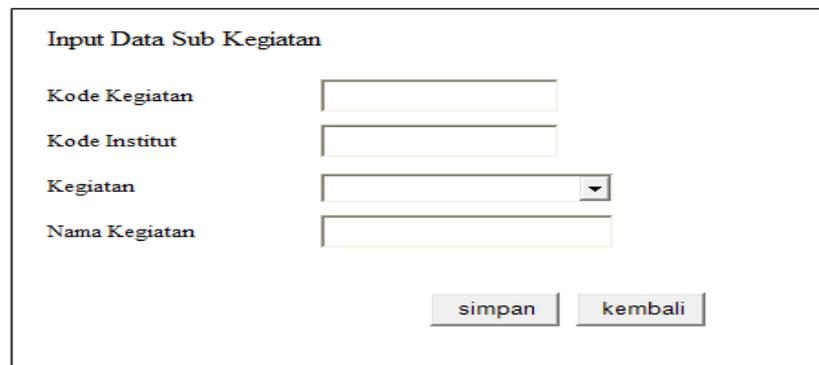
**Gambar 3.16** Rancangan halaman tambah/edit data anggaran

Pada gambar 3.16 menjelaskan rancangan tambah/edit data anggaran. Disini *admin* memiliki hak dalam mengelola data anggaran. Admin dapat *input* dan *edit* data anggaran.

Kode	Nama Kegiatan	Volume	Sumber Dana	Jumlah
xxx	xxxxxxxxxx	xxx	xxx	xxxxxxxxxx

**Gambar 3.17** Rancangan halaman kegiatan

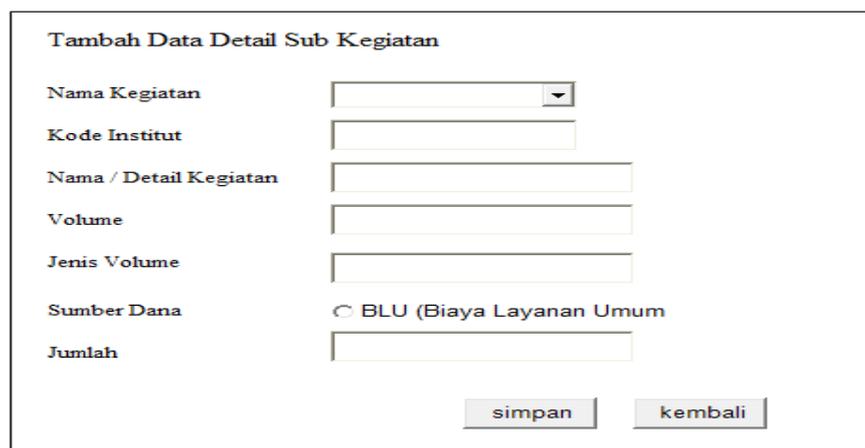
Pada gambar 3.17 menjelaskan rancangan halaman kegiatan. Disini *admin* memiliki hak dalam mengelola data kegiatan. Admin dapat *input*, *edit*, simpan dan hapus data kegiatan.



The screenshot shows a web form titled "Input Data Sub Kegiatan". It contains four input fields: "Kode Kegiatan", "Kode Institut", "Kegiatan" (a dropdown menu), and "Nama Kegiatan". At the bottom right, there are two buttons: "simpan" and "kembali".

**Gambar 3.18** Rancangan halaman tambah sub kegiatan

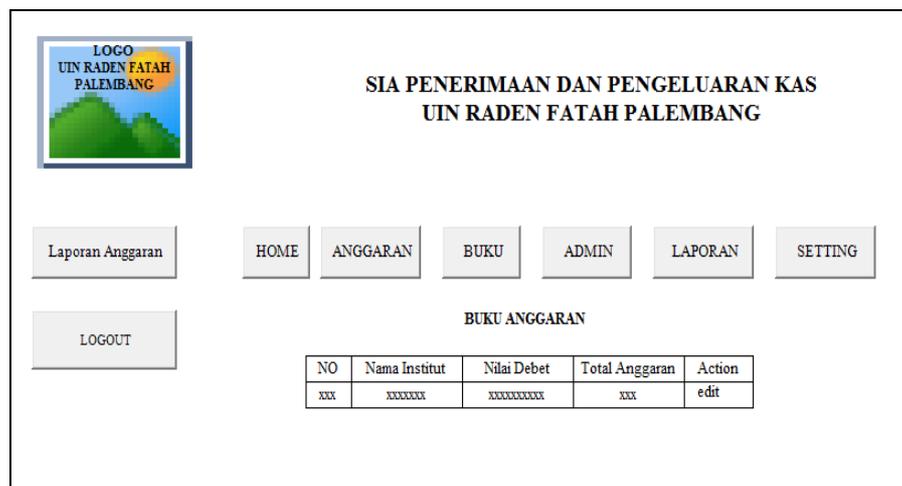
Pada gambar 3.18 menjelaskan rancangan halaman tambah sub kegiatan. Disini *admin* memiliki hak dalam mengelola data sub kegiatan. Admin dapat *input* data sub kegiatan.



The screenshot shows a web form titled "Tambah Data Detail Sub Kegiatan". It contains seven input fields: "Nama Kegiatan" (a dropdown menu), "Kode Institut", "Nama / Detail Kegiatan", "Volume", "Jenis Volume", "Sumber Dana" (with a radio button for "BLU (Biaya Layanan Umum)"), and "Jumlah". At the bottom right, there are two buttons: "simpan" and "kembali".

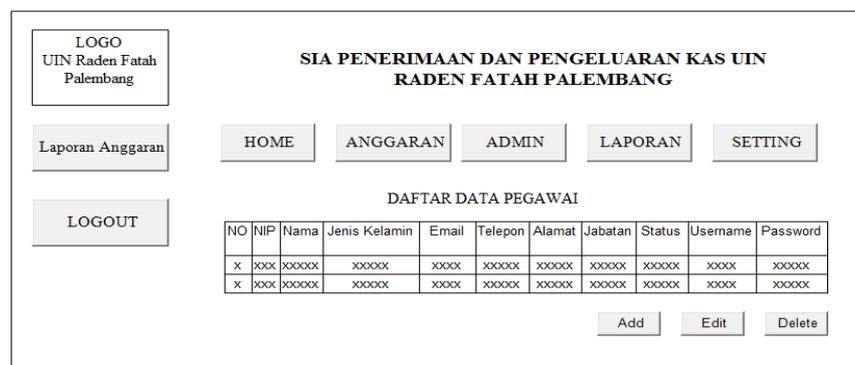
**Gambar 3.19** Rancangan halaman tambah detail sub kegiatan

Pada gambar 3.19 menjelaskan rancangan halaman tambah detail sub kegiatan. Disini *admin* memiliki hak dalam mengelola data detail sub kegiatan. Admin dapat *input* data detail sub kegiatan.



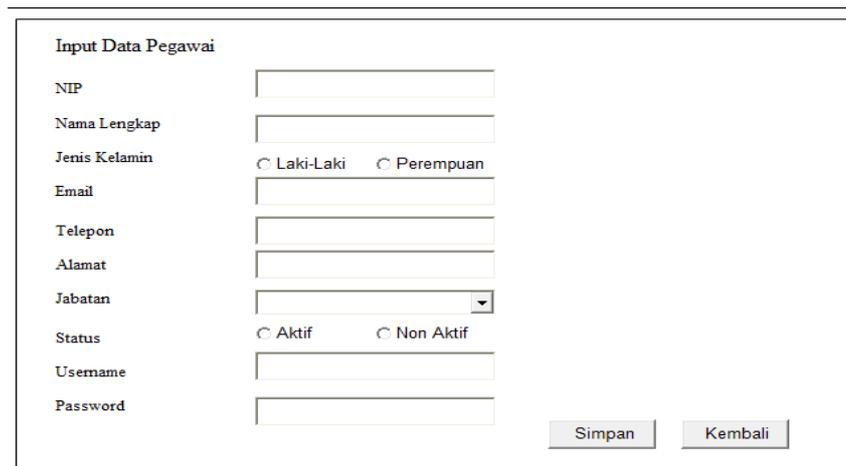
**Gambar 3.20** Rancangan halaman Edit Buku Anggaran

Pada gambar 3.20 menjelaskan rancangan halaman buku anggaran. Disini *admin* memiliki hak dalam mengelola data buku anggaran. Admin dapat *input* anggaran yang akan dilaksanakan.



**Gambar 3.21** Rancangan halaman admin

Pada gambar 3.21 menjelaskan rancangan halaman admin. Disini *admin* memiliki hak dalam mengelola data dirinya. Admin dapat *input, edit atau update* dan hapus data pribadinya.



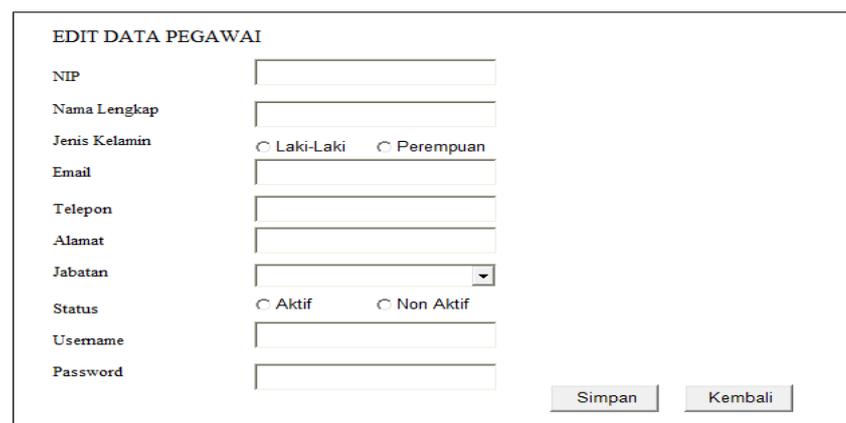
The image shows a web form titled "Input Data Pegawai". It contains the following fields and controls:

- NIP: Text input field
- Nama Lengkap: Text input field
- Jenis Kelamin: Radio buttons for "Laki-Laki" and "Perempuan"
- Email: Text input field
- Telepon: Text input field
- Alamat: Text input field
- Jabatan: Dropdown menu
- Status: Radio buttons for "Aktif" and "Non Aktif"
- Username: Text input field
- Password: Text input field

At the bottom right of the form are two buttons: "Simpan" and "Kembali".

**Gambar 3.22** Rancangan halaman tambah data pegawai

Pada gambar 3.22 menjelaskan rancangan halaman tambah data pegawai. Disini *admin* memiliki hak dalam mengelola data pegawai. Admin dapat *input* data pegawai.



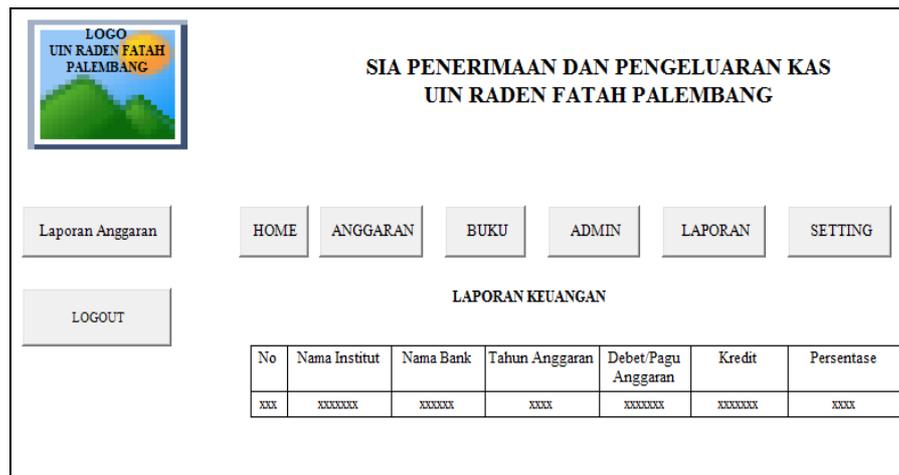
The image shows a web form titled "EDIT DATA PEGAWAI". It contains the following fields and controls:

- NIP: Text input field
- Nama Lengkap: Text input field
- Jenis Kelamin: Radio buttons for "Laki-Laki" and "Perempuan"
- Email: Text input field
- Telepon: Text input field
- Alamat: Text input field
- Jabatan: Dropdown menu
- Status: Radio buttons for "Aktif" and "Non Aktif"
- Username: Text input field
- Password: Text input field

At the bottom right of the form are two buttons: "Simpan" and "Kembali".

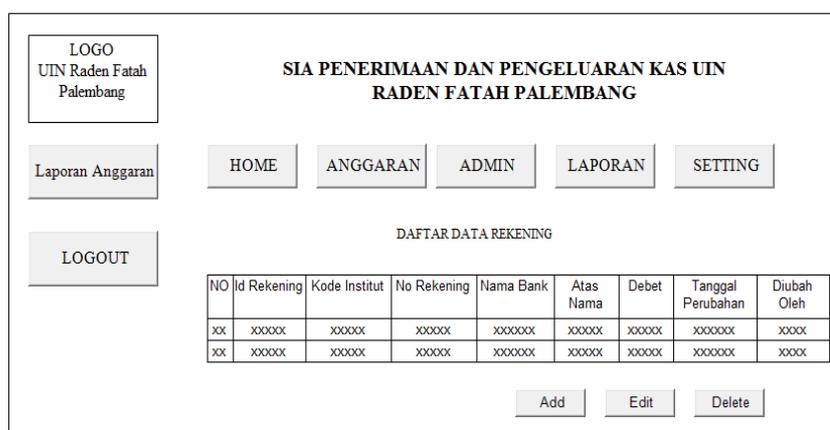
**Gambar 3.23** Rancangan halaman edit data pegawai

Pada gambar 3.23 menjelaskan rancangan halaman edit data pegawai. Disini *admin* memiliki hak dalam mengelola data pegawai. Admin dapat *edit* data pegawai.



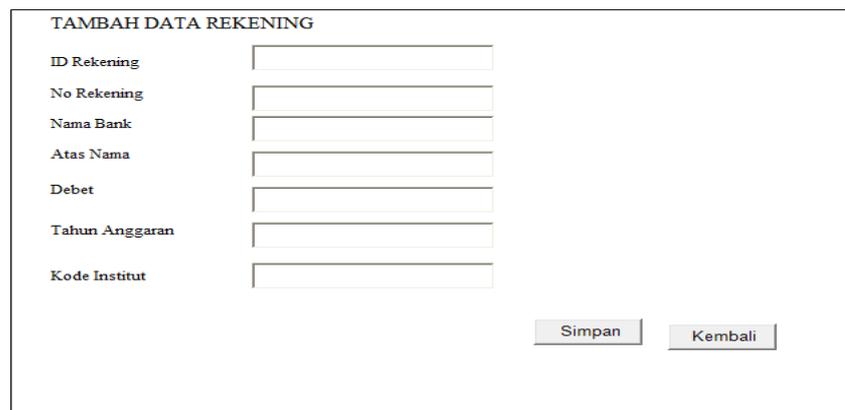
**Gambar 3.24** Rancangan halaman laporan keuangan

Pada gambar 3.24 menjelaskan rancangan halaman laporan keuangan. Disini *admin* dapat melihat persentase jumlah anggaran kegiatan perbulan. Dan rincian dari anggaran kegiatan perbulan tersebut.



**Gambar 3.25** Rancangan halaman setting rekening

Pada gambar 3.25 menjelaskan rancangan halaman setting rekening. Disini *admin* memiliki hak dalam mengelola data rekening. Admin dapat *input edit* dan hapus data rekening.



The image shows a web form titled "TAMBAH DATA REKENING". It contains seven input fields, each with a label to its left: "ID Rekening", "No Rekening", "Nama Bank", "Atas Nama", "Debet", "Tahun Anggaran", and "Kode Institut". At the bottom right of the form, there are two buttons: "Simpan" and "Kembali".

**Gambar 3.26** Rancangan halaman tambah data rekening

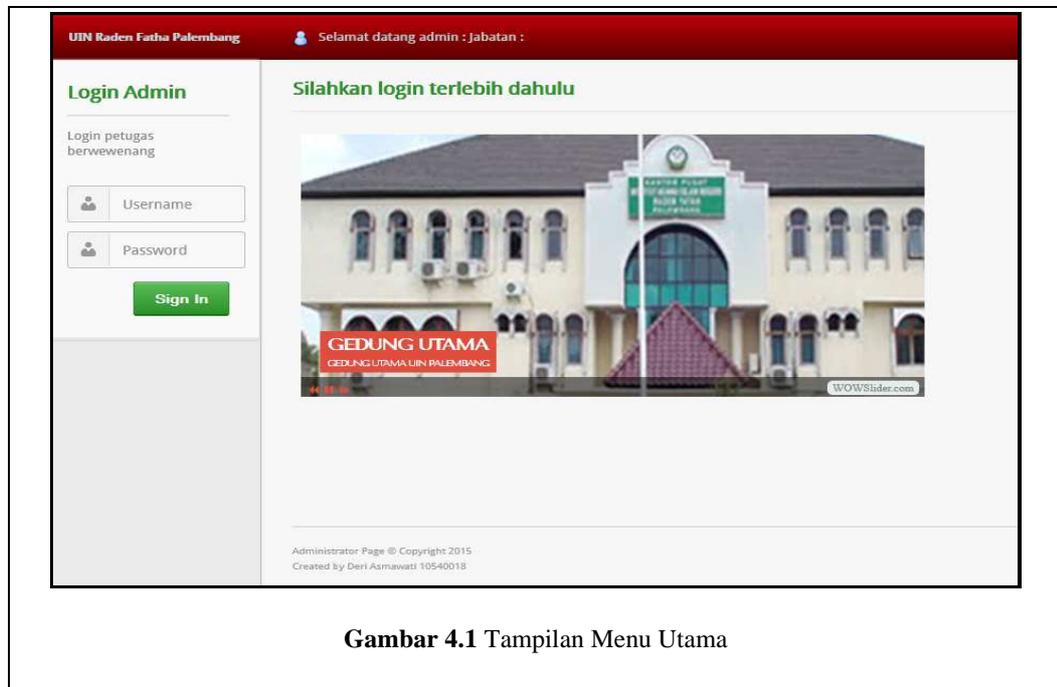
Pada gambar 3.26 menjelaskan rancangan halaman tambah data rekening. Disini *admin* memiliki hak dalam mengelola data tambah rekening. Admin dapat *input* data rekening.

## **BAB IV**

### **IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

#### **A. Implementasi Sistem**

##### **1. Tampilan Menu Utama**



**Gambar 4.1** Tampilan Menu Utama

Halaman utama sistem digambarkan pada gambar 4.1. Disinilah *administrator login* dan memiliki hak dalam mengelola seluruh data dalam sistem ini. Pengelolaan berupa *input, edit atau update*, cari dan hapus data. Untuk memulai menggunakan sistem ini pertama kali yang harus dilakukan yaitu admin harus login terlebih dahulu supaya menu-menu yang tersedia dalam sistem ini bisa dijalankan.

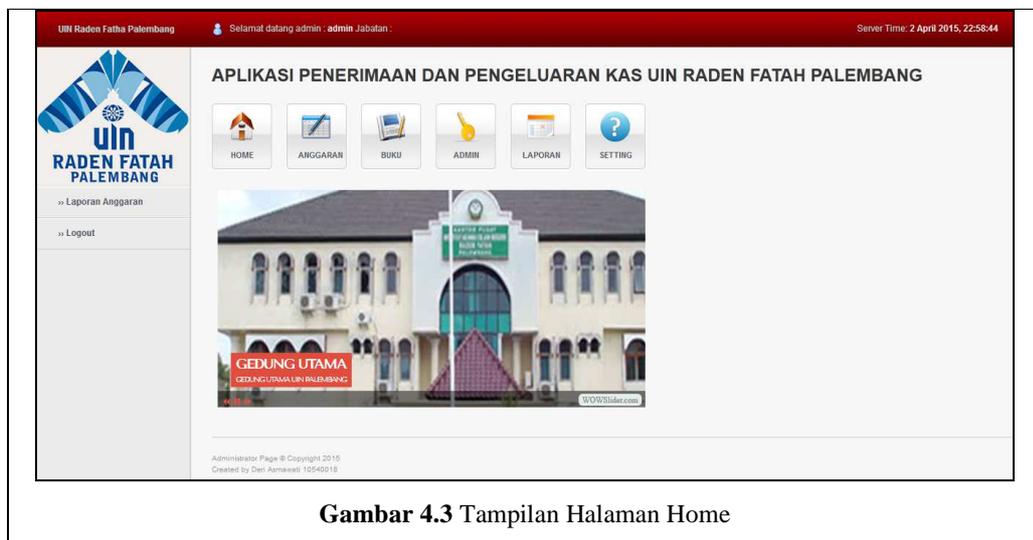
## **2. Tampilan Login Admin**



**Gambar 4.2** Tampilan Login Admin

Halaman *login administrator* digambarkan pada gambar 4.2. Untuk masuk ke dalam sistem, admin harus melakukan *login* terlebih dahulu dengan *input username* dan *password* yang telah ditentukan. Kemudian klik tombol *Sign In*. Setelah *login*, admin dapat mengelola seluruh data dalam sistem ini.

### 3. Tampilan Halaman Home



**Gambar 4.3** Tampilan Halaman Home

Halaman home digambarkan pada gambar 4.3. Pada halaman ini terdapat gambar gedung utama Rektorat UIN Raden Fatah Palembang.

#### 4. Tampilan Halaman Anggaran

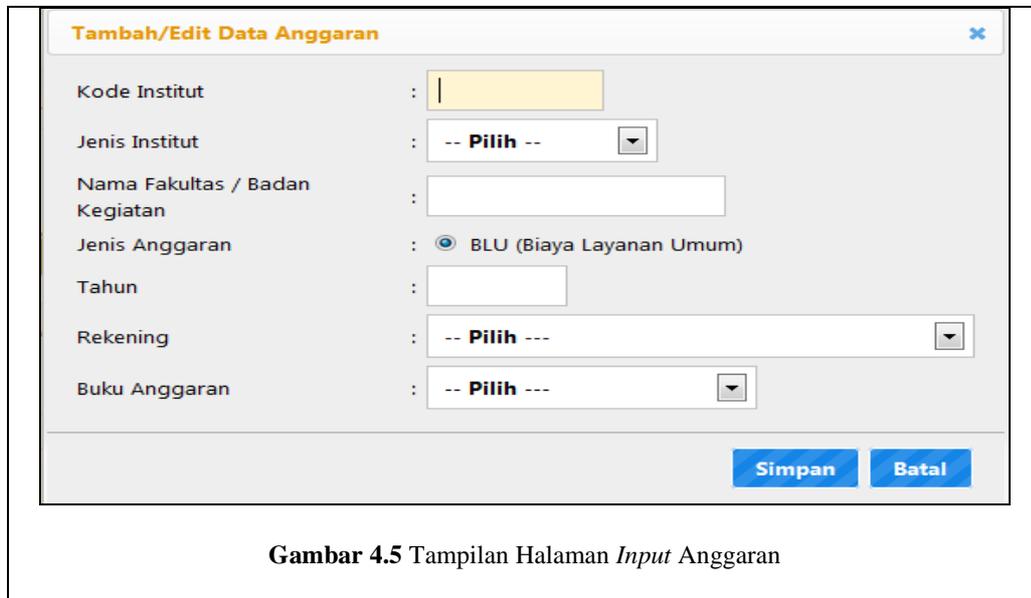
No	Kode Institut	Jenis Institut	Nama Institut	Jenis Anggaran	Tahun Anggaran	Rekening	Username	Aksi
1	002	Fakultas	Fakultas Syariah	BLU	2015	BANK SUMSEL (SYARIAH)	admin	<a href="#">Edit</a>   <a href="#">Detail</a>
2	006	Fakultas	DAKWAH	BLU	2015	BANK SUMSEL (DAKWAH)	admin	<a href="#">Edit</a>   <a href="#">Detail</a>

Administrator Page © Copyright 2015  
Created by Desi Ambarati 1054018

**Gambar 4.4** Tampilan Halaman Anggaran

Halaman anggaran digambarkan pada gambar 4.4. Disini *administrator* memiliki hak dalam mengelola anggaran yang akan buat . Admin dapat *input*, *edit* atau *update* data anggaran. Untuk menambah data anggaran admin harus menginputkan kode institut, jenis institut, nama institut, jenis anggaran, tahun anggaran, rekening yang akan digunakan dan buku anggaran yang sesuai dengan nama institut.

## 5. Tampilan Halaman *Input* Anggaran



**Tambah/Edit Data Anggaran**

Kode Institut :

Jenis Institut : -- Pilih --

Nama Fakultas / Badan Kegiatan :

Jenis Anggaran :  BLU (Biaya Layanan Umum)

Tahun :

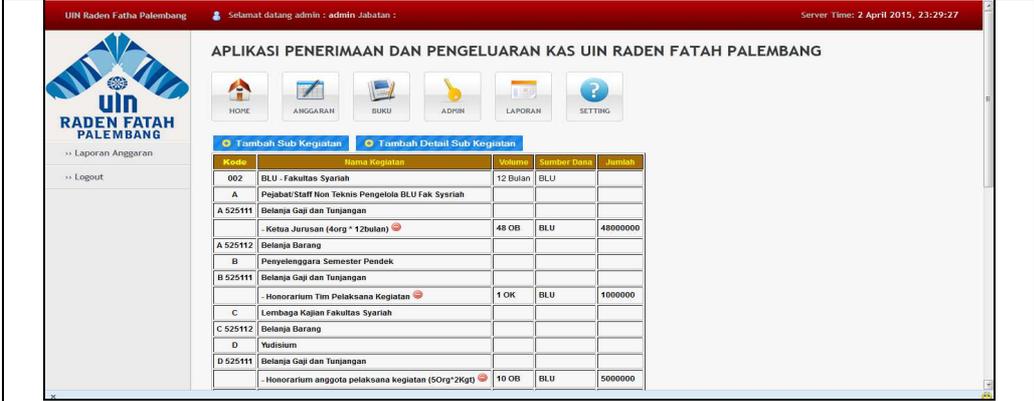
Rekening : -- Pilih ---

Buku Anggaran : -- Pilih ---

**Gambar 4.5** Tampilan Halaman *Input* Anggaran

Halaman *input* anggaran digambarkan pada gambar 4.5. Disini *administrator* memiliki hak dalam mengelola data anggaran. Admin dapat *input* data anggaran, pertama *input* kode institut diisi dengan angka, kedua *input* jenis institut admin harus memilih jenis institut yang tersedia yaitu fakultas, rektorat dan badan kegiatan, ketiga *input* nama institut diisi sesuai dengan jenis institut, keempat *input* jenis anggaran, kelima *input* tahun anggaran yang dilaksanakan, keenam *input* rekening yang digunakan harus sesuai dengan jenis institut, ketujuh begitu juga buku anggaran yang digunakan harus sesuai dengan jenis institut. Kemudian klik tombol simpan.

## 6. Tampilan Halaman Kegiatan



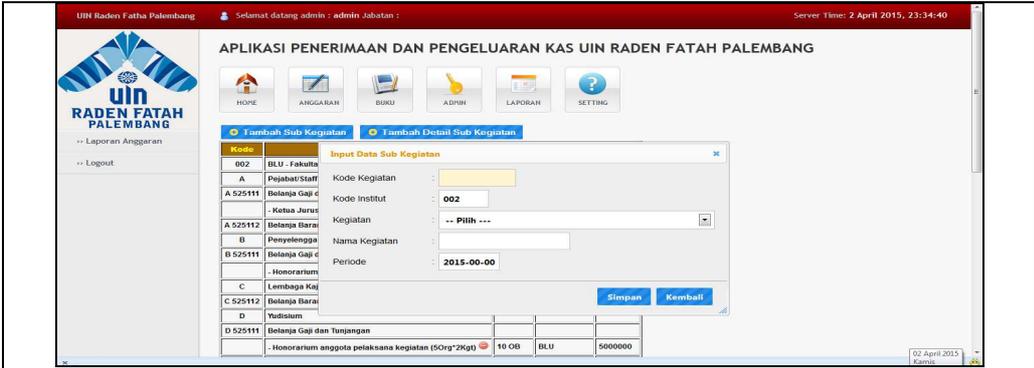
The screenshot displays the main interface of the application. At the top, it shows the user is logged in as 'admin' and the server time is '2 April 2015, 23:29:27'. The main heading is 'APLIKASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UIN RADEN FATAH PALEMBANG'. Below this, there are navigation icons for HOME, ANGGARAN, BUKU, ADMIN, LAPORAN, and SETTING. Two buttons are visible: 'Tambah Sub Kegiatan' and 'Tambah Detail Sub Kegiatan'. A table lists various activities with columns for Kode, Nama Kegiatan, Volume, Sumber Dana, and Jumlah.

Kode	Nama Kegiatan	Volume	Sumber Dana	Jumlah
002	BLU - Fakultas Syariah	12 Bulan	BLU	
A	Pejabat/Staff Non Teknis Pengelola BLU Fak Syariah			
A 525111	Belanja Gaji dan Tunjangan			
	- Ketua Jurusan (4org * 12bulan)	48 OB	BLU	48000000
A 525112	Belanja Barang			
B	Penyelenggara Semester Pendek			
B 525111	Belanja Gaji dan Tunjangan			
	- Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	1 OK	BLU	1000000
C	Lembaga Kajian Fakultas Syariah			
C 525112	Belanja Barang			
D	Yudisium			
D 525111	Belanja Gaji dan Tunjangan			
	- Honorarium anggota pelaksana kegiatan (5Org*2Kgt)	10 OB	BLU	5000000

Gambar 4.6 Tampilan Halaman Kegiatan

Halaman kegiatan digambarkan pada gambar 4.6. Disini *administrator* memiliki hak dalam mengelola data kegiatan. Admin dapat tambah, hapus dan simpan data kegiatan. Dalam halaman kegiatan ini yang harus diisi yaitu kode, nama kegiatan dan periode yaitu tanggal, bulan dan tahun kegiatan yang dilaksanakan. Kemudian klik tombol simpan.

## 7. Tampilan Halaman *Input* Sub Kegiatan



The screenshot shows the 'Input Data Sub Kegiatan' form. The form is titled 'Input Data Sub Kegiatan' and contains several fields for data entry. The background shows the same activity list as in Gambar 4.6.

Kode	Nama Kegiatan	Volume	Sumber Dana	Jumlah
002	BLU - Fakultas			
A	Pejabat/Staff			
A 525111	Belanja Gaji d			
	- Ketua Jurus			
A 525112	Belanja Bara			
B	Penyelenga			
B 525111	Belanja Gaji d			
	- Honorarium			
C	Lembaga Kaj			
C 525112	Belanja Bara			
D	Yudisium			
D 525111	Belanja Gaji dan Tunjangan			
	- Honorarium anggota pelaksana kegiatan (5Org*2Kgt)	10 OB	BLU	5000000

The form fields include:

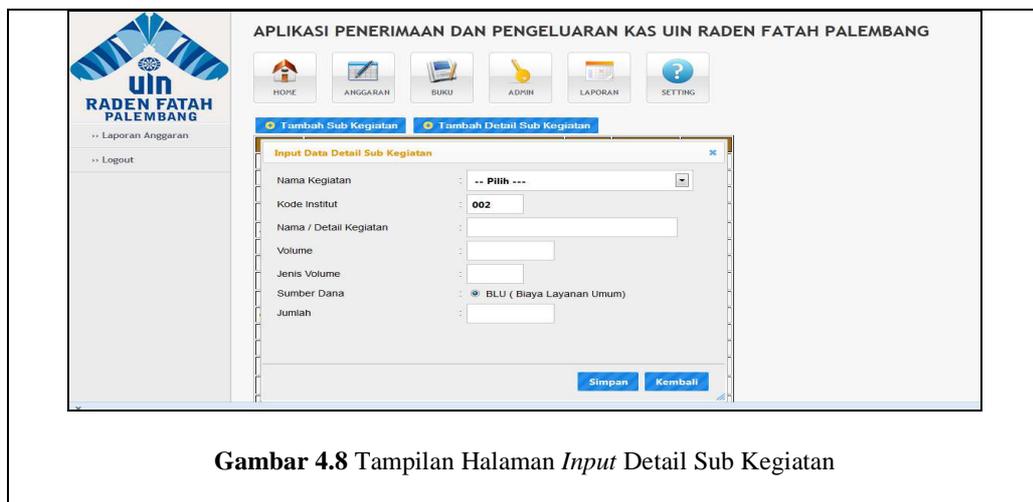
- Kode Kegiatan: [Input field]
- Kode Institut: 002
- Kegiatan: -- PIH --
- Nama Kegiatan: [Input field]
- Periode: 2015-00-00

Buttons for 'Simpan' and 'Kembali' are located at the bottom right of the form.

Gambar 4.7 Tampilan Halaman *Input* Sub Kegiatan

Halaman tambah sub kegiatan digambarkan pada gambar 4.7. Disini *administrator* memiliki hak dalam mengelola data sub kegiatan. Admin dapat *input* data sub kegiatan yaitu input kode sub kegiatan, *input* kegiatan admin hanya memilih kegiatan apa yang akan dilaksanakan, *input* nama sub kegiatan dan *input* periode yaitu tanggal, bulan dan tahun kegiatan yang dilaksanakan. Kemudian klik tombol simpan.

## 8. Tampilan Halaman *Input* Detail Sub Kegiatan



**Gambar 4.8** Tampilan Halaman *Input* Detail Sub Kegiatan

Halaman tambah detail sub kegiatan digambarkan pada gambar 4.8. Disini *administrator* memiliki hak dalam mengelola data detail sub kegiatan. Admin dapat *input* data detail sub kegiatan yaitu *input* nama sub kegiatan admin harus memilih nama sub kegiatan yang tersedia, *input* nama detail kegiatan yang akan dilaksanakan, *input* volume, *input* jenis volume, sumber dana yang digunakan

BLU (Biaya Layanan Umum), *input* jumlah anggaran. Kemudian klik tombol simpan.

## 9. Tampilan Halaman Buku Anggaran



The screenshot shows the 'Buku Anggaran' page. At the top, there is a navigation bar with the UIN Raden Fatah Palembang logo and the title 'APLIKASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UIN RADEN FATAH PALEMBANG'. Below the navigation bar are several icons for 'HOME', 'ANGGARAN', 'BUKU', 'ADMIN', 'LAPORAN', and 'SETTING'. The main content area is titled 'Buku Anggaran' and contains a table with the following data:

No	Nama Institusi	Nilai Debet	Total Anggaran	Action
1	FAKULTAS SYARIAH	Rp. 259,000,000,-	(1)	Edit
2	FAKULTAS TARBIYAH	Rp. 0,-	(0)	Edit
3	FAKULTAS USHULUDDIN	Rp. 0,-	(0)	Edit
4	FAKULTAS ADAB	Rp. 0,-	(0)	Edit
5	FAKULTAS DAKWAH	Rp. 441,000,000,-	(1)	Edit
6	REKTORAT	Rp. 0,-	(0)	Edit

At the bottom of the page, there is a footer with the text: 'Administrator Page © Copyright 2015 Created by Deni Asnawati: 10040018'.

**Gambar 4.9** Tampilan Halaman Buku Anggaran

Halaman buku anggaran digambarkan pada gambar 4.9. Disini *administrator* memiliki hak dalam mengelola data buku anggaran. Admin dapat edit dan tambah data buku anggaran. Buku anggaran adalah sebuah acuan untuk membuat suatu kegiatan yang dilaksanakan.

## 10. Tampilan Halaman Admin



The screenshot shows the 'Daftar Data Pegawai' page. At the top, there is a navigation bar with the UIN Raden Fatah Palembang logo and the title 'APLIKASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UIN RADEN FATAH PALEMBANG'. Below the navigation bar are several icons for 'HOME', 'ANGGARAN', 'BUKU', 'ADMIN', 'LAPORAN', and 'SETTING'. The main content area is titled 'Daftar Data Pegawai' and contains a table with the following data:

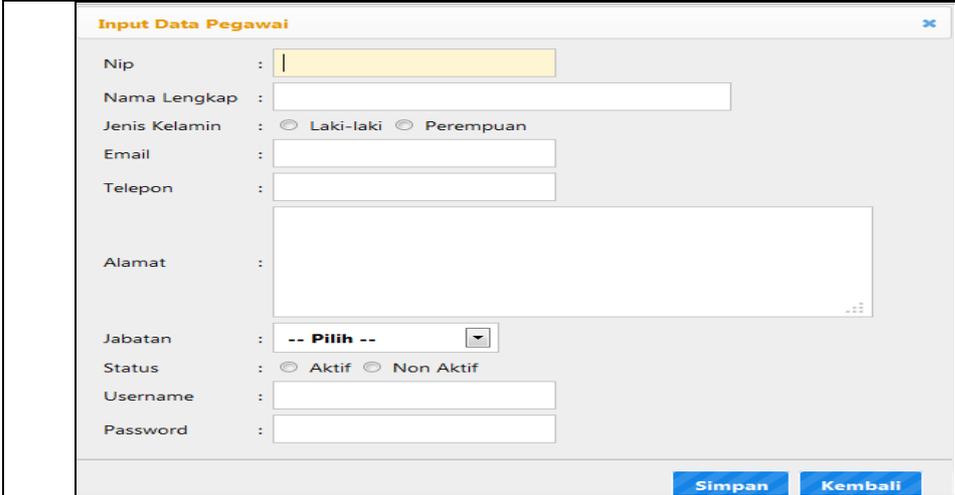
No	Np	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Email	Telepon	Alamat	Jabatan	Status	Username	Pa
1	123	Deni Asnawati	Laki-laki	DeniAsnawati10@gmail.com	085764899110	Skip Madang	aktif	deni	deni	de
2	345	Akhilif Alby Zayyan	Laki-laki	deniAsnawati@gmail.com	085265913298	Griya Asri Blok c5	aktif	admin	admin	ad

At the bottom of the page, there is a footer with the text: 'Administrator Page © Copyright 2015 Created by Deni Asnawati: 10040018'.

**Gambar 4.10** Tampilan Halaman Admin

Halaman admin digambarkan pada gambar 4.10. Disini *administrator* memiliki hak dalam mengelola data pribadinya. Admin dapat tambah, edit dan hapus data admin. Jika admin ingin tambah data klik tombol ADD, jika admin ingin edit data klik dulu data yang ingin diedit kemudian klik tombol EDIT dan jika admin ingin hapus data klik dulu data yang ingin dihapus kemudian klik tombol DELETE.

### 11. Tampilan Halaman *Input Data Admin*



The image shows a web form titled "Input Data Pegawai". The form has the following fields and controls:

- Nip :
- Nama Lengkap :
- Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- Email :
- Telepon :
- Alamat :
- Jabatan :
- Status :  Aktif  Non Aktif
- Username :
- Password :

At the bottom right of the form, there are two buttons: "Simpan" and "Kembali".

**Gambar 4.11** Tampilan Halaman *Input Data Admin*

Halaman *input data admin* digambarkan pada gambar 4.11. Disini *administrator* memiliki hak dalam mengelola *input data* pribadinya. NIP diisi dengan angka, *input* nama lengkap, pilih jenis kelamin laki-laki atau perempuan, *input* email, telepon, alamat lengkap, pilih jabatan dan status, *input* username dan password. Kemudian klik tombol simpan.

## 12. Tampilan Halaman *Edit* Data Admin

Nip : 123

Nama Lengkap : Deri Asmawati

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Email : DeriAsmawati10@gmail

Telepon : 085764699110

Alamat : Skip Madang

Jabatan : -- Pilih --

Status :  Aktif  Non Aktif

Username : deri

Password : .....

Simpan Kembali

**Gambar 4.12** Tampilan Halaman *Edit* Data Admin

Halaman edit data admin digambarkan pada gambar 4.12. Disini *administrator* dapat mengedit data admin, NIP tidak bisa diubah, yang bisa diedit yaitu nama lengkap, jenis kelamin, email, telepon, alamat, jabatan, status, *username* dan *password*. Kemudian klik tombol simpan.

## 13. Tampilan Halaman Laporan

UIN Raden Fatah Palembang Selamat datang admin: admin Jabatan: Server Time: 2 April 2015, 23:54:52

APLIKASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UIN RADEN FATAH PALEMBANG

HOME ANGGARAN BUKU ADMIN LAPORAN SETTING

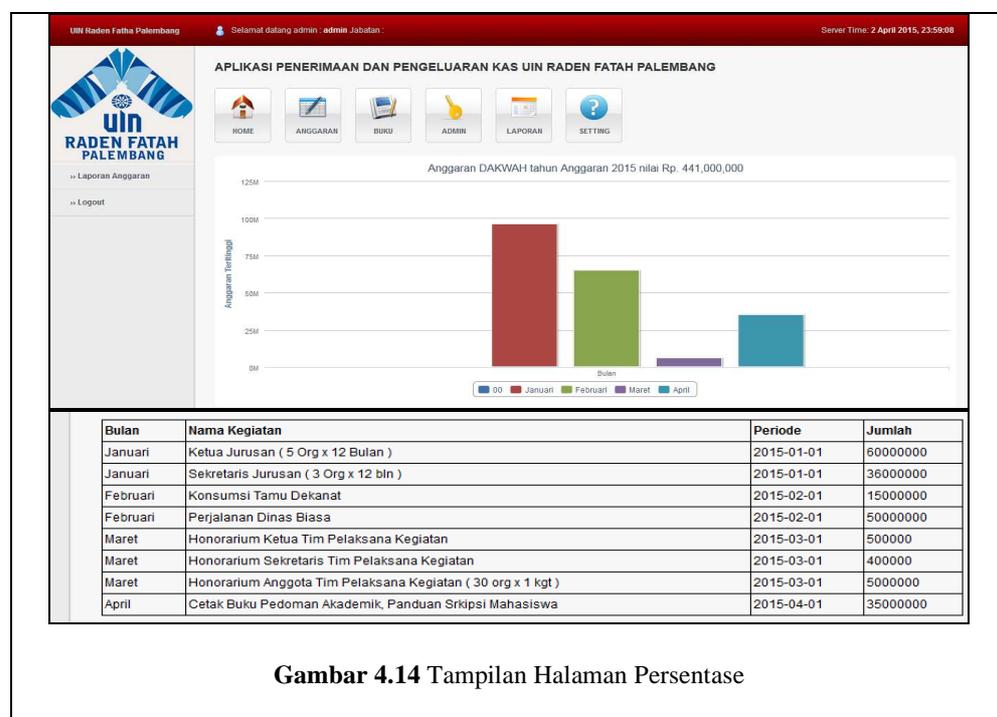
No	Nama Institusi	Nama Bank	Periode	Debet/Pagu Anggaran	Total Kredit	Persentase
1	Fakultas Syariah	BANK SUMSEL (SYARIAH)	2015	Rp. 259,000,000	Rp. 66,150,000,-	25.54% <a href="#">Detail &gt;</a>
2	DAKWAH	BANK SUMSEL (DAKWAH)	2015	Rp. 441,000,000	Rp. 201,900,000,-	45.78% <a href="#">Detail &gt;</a>

Administrator Page © Copyright 2015  
Created by Deri Asmawati 10540018

**Gambar 4.13** Tampilan Halaman Laporan

Halaman laporan digambarkan pada gambar 4.13. Disini *administrator* memiliki hak dalam melihat presentase dan laporan keuangan dari total kredit anggaran kegiatan yang sudah dilaksanakan. Untuk melihat detail presentase anggaran perbulan klik Detail pada kolom presentase.

#### 14. Tampilan Halaman Persentase



**Gambar 4.14** Tampilan Halaman Persentase

Halaman laporan digambarkan pada gambar 4.14. Disini *administrator* memiliki hak dalam melihat presentase dari anggaran kegiatan yang sudah dilaksanakan dan rincian dari anggaran kegiatan tersebut untuk perbulan dan total kredit dari anggaran pengeluaran kas untuk 12 bulan.

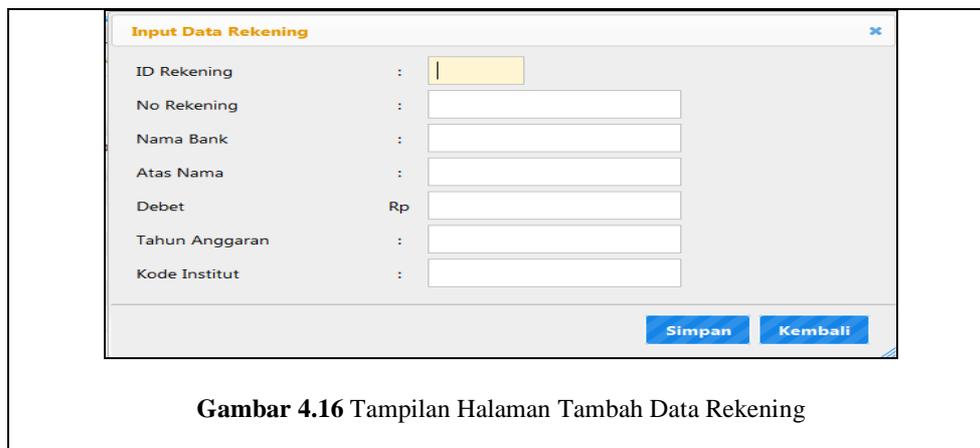
## 15. Tampilan Halaman Setting Rekening



Gambar 4.15 Tampilan Halaman Setting Rekening

Halaman setting rekening digambarkan pada gambar 4.15. Disini *administrator* dapat mengelola data rekening. Jika admin ingin tambah data klik tombol ADD, jika admin ingin edit data klik dulu data yang ingin diedit kemudian klik tombol EDIT dan jika admin ingin hapus data klik dulu data yang ingin dihapus kemudian klik tombol DELETE.

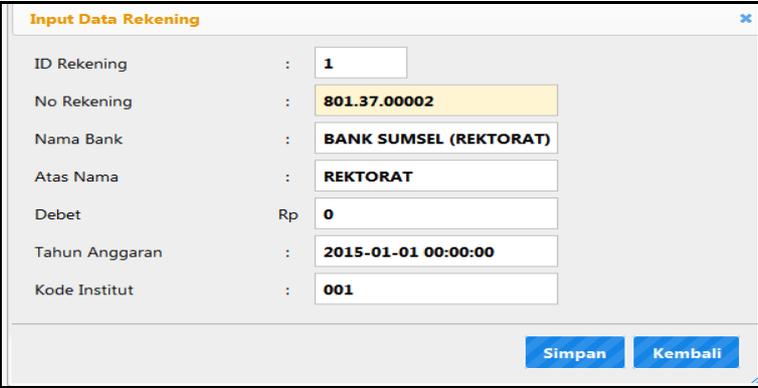
## 16. Tampilan Halaman Tambah Data Rekening



Gambar 4.16 Tampilan Halaman Tambah Data Rekening

Halaman tambah data rekening digambarkan pada gambar 4.16. Disini admin dapat input data rekening. ID, nomor rekening dan kode institut diisi dengan angka, input nama bank, atas nama, tahun anggaran. Kemudian klik tombol simpan.

### 17. Tampilan Halaman Edit Data Rekening



The screenshot shows a web form titled "Input Data Rekening" with the following fields and values:

ID Rekening	:	1
No Rekening	:	801.37.00002
Nama Bank	:	BANK SUMSEL (REKTORAT)
Atas Nama	:	REKTORAT
Debet	Rp	0
Tahun Anggaran	:	2015-01-01 00:00:00
Kode Institut	:	001

At the bottom right of the form are two buttons: "Simpan" and "Kembali".

**Gambar 4.17** Tampilan Halaman Edit Data Rekening

Halaman edit data rekening digambarkan pada gambar 4.17. Disini *administrator* dapat mengedit data rekening, ID Rekening tidak bisa diubah, yang bisa diedit yaitu No Rekening, nama bank, atas nama, tahun anggaran dan kode institut. Kemudian klik tombol simpan.

## B. Pengujian Sistem

Berikut adalah tabel pengujian sistem dengan menggunakan *Black-Box Testing*.

Akan dijelaskan pada tabel 4.1 :

**Tabel 4.1** Tabel Pengujian Sistem *Black-Box*

No	Kategori yang diuji	Pertanyaan	Jawaban		Saran
			Ya	Tidak	
1	<i>Login</i>	Apakah fungsi <i>login</i> ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar?	✓		
2	Menu Home	Apakah menu home dapat difungsikan?	✓		
3	Menu Anggaran	Apakah menu anggaran dapat difungsikan?	✓		
4	Tambah data anggaran	Apakah proses tambah data anggaran sudah berfungsi dengan benar?	✓		
5	<i>Edit</i> data anggaran	Apakah proses <i>edit</i> data anggaran sudah berfungsi dengan benar?	✓		
6	Detail kegiatan	Apakah proses detail kegiatan sudah berfungsi dengan benar?	✓		
7	Tambah data kegiatan	Apakah proses tambah data kegiatan sudah berfungsi dengan benar?	✓		
8	Hapus data kegiatan	Apakah proses hapus data kegiatan sudah berfungsi	✓		

		dengan benar?			
9	Simpan data kegiatan	Apakah proses simpan data kegiatan sudah berfungsi dengan benar?	✓		
10	<i>Input</i> Sub Kegiatan	Apakah proses <i>input</i> sub kegiatan sudah berfungsi dengan benar?	✓		
11	<i>Input</i> Detail Sub Kegiatan	Apakah proses tambah detail sub kegiatan sudah berfungsi dengan benar?	✓		
12	Menu Buku Anggaran	Apakah menu Buku Anggaran dapat difungsikan?	✓		
13	Menu Admin	Apakah menu admin dapat difungsikan?	✓		
14	<i>Input</i> data admin	Apakah proses <i>input</i> data admin sudah berfungsi dengan benar?	✓		
15	<i>Edit</i> data admin	Apakah proses <i>edit</i> data admin sudah berfungsi dengan benar?	✓		
16	Hapus data admin	Apakah proses hapus data admin sudah berfungsi dengan benar?	✓		
17	Menu Laporan	Apakah menu data laporan dapat difungsikan?	✓		
18	Detail presentase	Apakah proses detail presentase sudah berfungsi dengan benar?	✓		

19	Menu Setting Rekening	Apakah menu data rekening dapat difungsikan?	✓		
20	<i>Input</i> data rekening	Apakah proses input data rekening sudah berfungsi dengan benar?	✓		
21	<i>Edit</i> data rekening	Apakah proses edit data rekening sudah berfungsi dengan benar?	✓		
22	Hapus data rekening	Apakah proses hapus data rekening sudah berfungsi dengan benar?	✓		

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web Pada UIN Raden Fatah Palembang ”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web Pada UIN Raden Fatah Palembang dapat digunakan secara *online* oleh admin dengan mudah mengetahui jumlah anggaran yang telah dikeluarkan untuk perbulannya dan mengetahui jumlah total pengeluaran kas dalam 12 bulan, dan laporan keuangan dari setiap kegiatan penganggaran yang telah dilakukan.
2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web Pada UIN Raden Fatah Palembang akan mempermudah kegiatan penganggaran pengeluaran kas karena semua dapat dilakukan secara terkomputerisasi.

#### **B. Saran**

Dengan adanya pengembangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UIN Raden Fatah Palembang yang semula manual menjadi terkomputerisasi berbasis web ini penulis mengharapkan aplikasi ini dapat diterapkan oleh pihak bagian keuangan sehingga dapat mempermudah kinerja dalam kegiatan pengeluaran kas pada UIN Raden Fatah Palembang.

Selain itu, untuk membuat sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis web pada UIN Raden Fatah Palembang menjadi lebih baik lagi masih diperlukan perbaikan sistem, yaitu *Interface website* yang dibangun tampak sederhana sehingga perlu dibuat rancangan yang lebih menarik, perlu di tambahkan fitur menu-menunya dan tingkat keamanannya lebih ditingkatkan.

Dari hasil skripsi yang saya buat ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi tercapainya sebuah sistem informasi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-fatta, Hanif.2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Andi .Yogyakarta
- Nugroho,Bunafit.2013.*Dasar Pemograman Web PHP-MySQL dengan Dreamweaver*.Penerbit Gava Media.Yogyakarta
- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/245/1/101420-MUHAMMAD%20IBNU%20NAUFAL-FST.PDF>
- <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2472/Retno%20Noo r%20Indah%20Sari%20-%200309U007%20-%20Jurnal%20Riset.pdf?sequence=2>
- Muhammad Ibnu Naufal.(2011). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada BMT Bintaro*.Skripsi sarjana komputer Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rosa A.S dan M.Shalahuddin. 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Modula. Bandung.
- Rizan Mahmud.(2013). *Vol. 9 No. 3 September 2013 (Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar) ISSN : 1907-3313*
- Sutarman, S.Kom., M.Kom.2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Kristanto, Andri.2008.*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media.Yogyakarta
- Hariyanto, Bambang, Ir.,MT. 2004. *Sistem Managemen Basisdata*. Informatika. Bandung

